

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SEJARAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH
SISWA SMU PADMAWIJAYA
KLATEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**



Oleh :

Yuliana Trisnaningsih

NIM : 94 1314 009

NIRM : 940051120604120008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
1999**

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SEJARAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH
SISWA SMU PADMAWIJAYA
KLATEN**

Oleh :

Yuliana Trisnaningsih

NIM : 94 1314 009

NIRM : 940051120604120008

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. JHM. Mudjihadjo

Tanggal : 24 September 1999

Pembimbing II



Dra. Th. Sumini, M. Pd.

Tanggal : 24 September 1999

SKRIPSI
HUBUNGAN MINAT BELAJAR SEJARAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH
SISWA SMU PADMAWIJAYA
KLATEN

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Yuliana Trisnaningsih

NIM : 94 1314 009

NIRM : 940051120604120008

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada tanggal 4 Oktober 1999
dan dinyatakan memenuhi syarat

SUSUNAN PANITIA PENGUJI

Ketua : Drs. Sutarjo Adissusilo, J.R

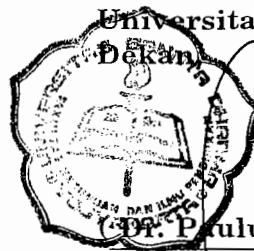
Sekretaris : Drs. B. Musidi, M.Pd.

Anggota : Drs. J.B.M. Mudjihardjo

Anggota : Dra. Theresia Sumini, M.Pd.

Yogyakarta, 2 Des 1999

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma



(Drs. Pulus Suparno, Sj, MST)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO : " Manusia dapat menimbang - nimbang dalam segala hal tetapi jawaban tidak berasal dari Tuhan "

" Serahkanlah Perbuatanmu kepada Tuhan maka terlaksanalah segala rencanamu "

PERSEMBAHAN

Tulisan ini dipersembahkan kepada

- 1. Ayahanda dan Ibunda tercinta**
- 2. Kakak dan Adikku tersayang**
- 3. Kakakku Kedampung dan semua keluarga di Cepit yang terkasih**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 4 Oktober 1999

Penulis

Yuliana Trisnaningsih

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Dihadapan hadirat Allah Yang adalah segalanya, penulis mengucapkan syukur dan pujian bahwa berkat bimbingan-Nya Yang adalah kebaikan Tertinggi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian hingga penulisan skripsi dengan judul “ Hubungan Minat Belajar sejarah dengan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMU Padmawijaya Klaten.

Hasil penelitian pendidikan ini hanya merupakan pemula sekali-gus memberikan jalan untuk kegiatan selanjutnya dalam dunia pendidikan yang saat ini terasa kurang ditatap secara global. Penelitian ini juga merupakan sikap peduli penulis terhadap pengajaran sejarah yang semakin terabaikan dalam dunia pendidikan.

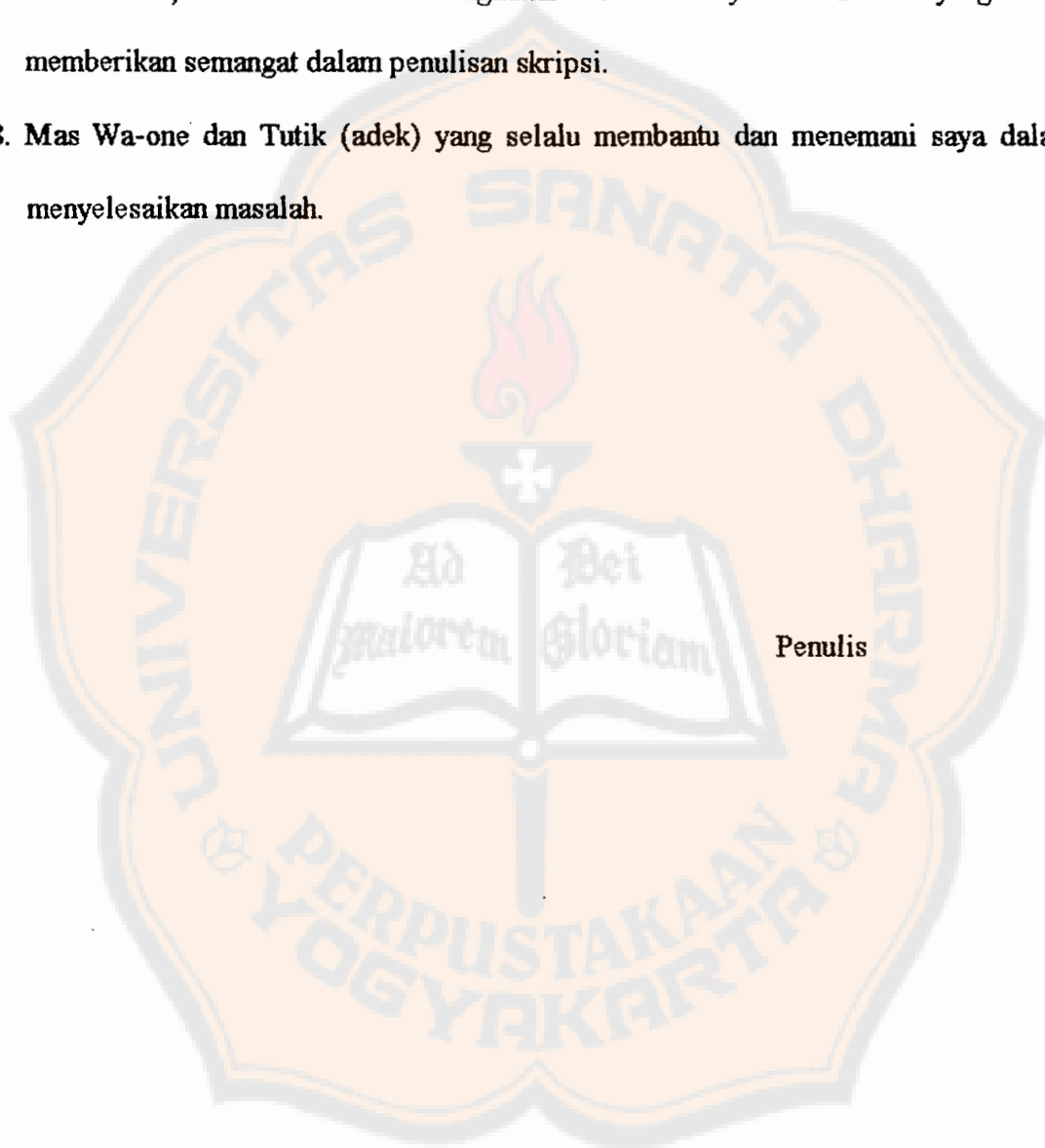
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna seperti yang diharapkan oleh para peneliti dan pakar pendidikan ataupun pengamat pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik atau saran dari semua pihak.

Penulis juga mengucapkan, terima kasih kepada pihak yang telah mendorong dan membantu baik teknis maupun non teknis, material maupun moral dalam penelitian sampai penyusunan skripsi ini :

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Ssanata Dharma
2. Kaprodi Pendidikan Sejarah
3. Bapak Drs. JBM. Mudjihardjo selaku pembimbing I
4. Ibu Dra. Th. Sumini, M. Pd. selaku pembimbing II
5. Kepala sekolah, Guru, Siswa-siswi SMU Padmawijaya Klaten

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak Y.R Subakti, M.pd. selaku pembimbing akademik
7. Teman - temenku sewaktu KKN (Mas Chimot, Lek Kaling, Lek Didik, Lek Budi, Lek Vera, Lek Inung, Rena, mbak Yuyun, mbak Melly, mbak Lie Yun, mas King Man, mass NT) dan teman-teman angkatan 94 khususnya Sr Yudith yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
8. Mas Wa-one dan Tutik (adek) yang selalu membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan masalah.



Penulis

ABSTRAK

Hubungan Minat Belajar Sejarah dengan Prestasi Belajar Sejarah SMU Padmawijaya
Klaten

Yuliana Trisnaningsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah, mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan prestasi belajar sejarah, dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah, siswa SMU Padmawijaya Klaten.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi, jenis metode penelitian *ex post facto* artinya metode ini hanya mengungkapkan data tentang gejala yang ada dalam diri responden yang dijadikan sampel. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMU Padmawijaya Klaten. Sampel yang dipakai adalah siswa kelas II SMU Padmawijaya Klaten, sebanyak 200 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Proposional Random Sampling*. Tehnik pengambilan data dengan menggunakan kuisioner dan nilai hasil test belajar sejarah yang diperoleh selama satu cawu yang berupa angka atau nilai asli. Kuisioner digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar sejarah sedangkan nilai asli digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar sejarah. Adapun tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis *Product Moment Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah dengan hasil $r = 0,999$ ternyata lebih besar dari r tabel baik untuk tingkat 95 % (0,138) maupun tingkat 99 % (0,181), ada hubungan yang signifikan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah dengan hasil $r = 0,999$ ternyata lebih besar dari r tabel baik untuk tingkat 95 % (0,138) maupun tingkat kepercayaan 99 % (0,181), ada hubungan yang signifikan antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah dengan hasil $r = 0,999$ ternyata lebih besar dari r tabel baik untuk tingkat 95 % (0,138) maupun tingkat kepercayaan 99 % (0,181).

Penulis

ABSTRACT

Corelation Between The Willingnes to Learn Histori and Students' Achievement on
Learning History at Padmawijaya Klaten
Yuliana Trisnaningsih

The goal of this research is to find out the existence of correlation between students' interest to participate in learning activity and their achievement in learning history; between students' willingness to do their tasks and their achievement; as well as the relation between students' habit to read history-related books and their achievement, particularly at Padmawijaya High School Klaten.

This research used *corelation* method, *ex post facto* i.e., revealing the facts existing in the research objects. The population of research included all students of Padmawijaya Klaten. And the sampel are 200 sudents of the second year class. The sampel was taken using *Purposive Proposional Random Sampling*. The facts were collected by distributing questionnaires and examming their score which were expressed in ordinal numbers. Questionnaires were used to get same data abaot student's willingness in learning history, while the scores were used to find out their achievements. The method of analyzing is *Product Moment Pearson*.

The result of this research showed the existence of significant relation between student's willingness $r = 0,999$ is higher than r table for 95% (0,138) grade as well as 99% (0,181). There was also a significant relation between student's enthusiasm to do their tasks and their acheievement. The score is $r = 0,999$ that is higher then r table as mentioned above. Another significant relation was also found between student's interest to read historical books and their study achievement in which $r = 0,999$, which was higher than table for 95% (0,138) as well as 99% (0,181).

Writer

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Minat Belajar Sejarah.....	6
2. Prestasi Belajar Sejarah.....	24
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Pengajuan Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Variabel Penelitian.....	37
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
1. Instrumen Penelitian.....	35
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
1) Validitas.....	36
2) Reliabilitas.....	38
3. Tehnik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
1. Minat Aktivitas Belajar di Kelas.....	40
2. Minat Menyelesaikan Tugas-tugas Belajar.....	41
3. Minat Membaca Bacaan-bacaan yang ada kaitanya Dengan Sejarah.....	42
B. Pengujian Hipotesis.....	42
C. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel Populasi Penelitian	32
Tabel Sampel penelitian	33
Tabel Tingkat Minat Mengikuti Aktivitas Belajar di Kelas.....	40
Tabel Tingkat Minat Mengerjakan Tugas-tugas	
Belajar Sejarah	41
Tabel Tingkat Minat Membaca Bacaan-bacaan	
yang ada kaitannya dengan sejarah.....	42
Tabel Rangkuman Perhitungan Korelasi Product Moment	
Pearson	43

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi pembangunan masyarakat suatu negara, sebab pendidikan merupakan dasar bagi perkembangan pembangunan nasional harus didukung oleh manusia yang cerdas, trampil, berbudi pekerti, nasional, taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa. Hal tersebut ditegaskan pula dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.¹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan secara penting memiliki peranan paling penting strategis bagi pembinaan generasi muda untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan. Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan tingkah laku kecakapan. Proses perubahan tersebut terjadi dalam jangka waktu yang panjang setelah seseorang mengalami perbuatan belajar. Sumardi Suryobrata mengutip pendapat Groncbah mengenai definisi belajar: "*learning is shown by a change in behavior as a result of experrence*". dari devinisi tersebut dapat diketahui bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah mengalami, dengan mengalami seseorang menggunakan pancaindra, sehingga dapat terjadi perubahan pada dirinya. Belajar membawa suatu perubahan terhadap individu yang melakukannya. Perubahan ini tidak hanya mengenai

¹ TAP MPR/NO II/1983 tentang GBHN, sub. Pendidikan.

jumlah pengetahuan melainkan juga berbentuk percakapan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai aspek-aspek organisasi pribadi seseorang.²Perubahan-perubahan ini sangat mempengaruhi individu-individu baik dari awal mereka belajar hingga seterusnya. Seseorang yang telah belajar paling tidak ada perubahan terhadap dirinya terhadap apa yang telah dipelajarinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat terlihat sedikit demi sedikit pada waktu seseorang sedang mempelajari hal-hal yang ada kaitanya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian setiap manusia tidak pernah lepas dari belajar semakin hari semakin meningkat perubahannya.

Dalam pendidikan seseorang yang belajar berusaha mengembangkan dirinya agar dapat berdiri sendiri, maka perlu mendapatkan berbagai pengalaman dalam berbagai hal, seperti konsep-konsep, prinsip, inisiatif, kreativitas, keterampilan dan tanggung jawab. Hal tersebut ditegaskan pula oleh pendapat Driyarkara yang menyatakan bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia muda. Dengan kata lain anak perlu memahami perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik. Hal tersebut dapat diperoleh dari pendidikan dan belajar.³

Setiap manusia mempunyai suatu masalah atau persoalan yang bersifat besar maupun kecil. Demikian juga seperti masalah yang dihadapi siswa di sekolah, terkadang menyebabkan siswa malas untuk belajar. Masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam belajar di sekolah misalnya dalam pencapaian suatu prestasi yang tinggi.

² S. Nasition, *Dedaktik dan Metodik*, Bandung, Transih, 1987 hal. 29

³ Driyarkara, *Pengantar pendidikan*, Jakarta, 1980 hal. 34

Dalam pencapaian prestasi belajar, Sumardi Suryabrata membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut menjadi dua kelompok yaitu faktor yang berasal dari luar diri sipelajar dan dari dalam diri sipelajar. Faktor yang berasal dari dalam diri sipelajar adalah segala sesuatu yang mempengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar di sekolah seperti kondisi kesehatan fisik, kondisi panca indra, intelegensi, bakat, minat, motivasi serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki awal oleh siswa. Faktor yang berasal dari luar diri sipelajar adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu, yang langsung maupun tidak langsung ikut mempengaruhi individu dalam proses pencapaian prestasi belajar di sekolah, seperti lingkungan yang bersifat sosial maupun non sosial, gedung, peralatan pratikum, sarana dan fasilitas belajar, guru, kurikulum, program pengajaran.⁴

Prestasi belajar sejarah kurang baik disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari sejarah. Apalagi jika dalam proses belajar sejarah, ditampilkan hanya berupa data, fakta, dan nama-nama tokoh, sehingga hanya terkesan hafalan belaka. Dengan demikian tidak mengherankan jika siswa mempunyai kesan bahwa pendidikan sejarah merupakan pendidikan yang tepat untuk memberi sejarah, membenci guru sejarah dan membenci segala sesuatu yang berhubungan dengan sejarah.

Dalam meningkatkan minat siswa mempelajari sejarah maka peran berbagai pihak sangat diperlukan baik dari siswa sendiri, guru maupun orang tua. Timbul pertanyaan “*adakah hubungan antara minat belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah?*”

⁴ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali, 1984, hal 37

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan antara minat mengikuti aktivitas belajar siswa di kelas dengan prestasi belajar sejarah siswa?
2. Apakah ada hubungan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah siswa ?
3. Apakah ada hubungan antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah siswa ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendapatkan informasi tentang ada tidaknya hubungan antara minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah.
2. Mendapatkan informasi tentang ada tidaknya hubungan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah.
3. Mendapatkan informasi tentang ada tidaknya hubungan antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai hubungan minat belajar dengan prestasi belajar, sehingga dapat berguna bagi sekolah siswa dan orang tua .

Bagi guru, prestasi yang telah dicapai oleh siswa-siswinya merupakan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menerima pelajaran khususnya sejarah. Dengan

demikian guru dalam menyusun kegiatan belajar dapat secara tepat menggunakan strategi belajar yang sesuai.

Selanjutnya penelitian ini dapat menunjukkan ada dan tidaknya hubungan yang positif antara minat belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah. Hal ini merupakan informasi yang berharga bagi guru. Dengan informasi ini, pihak guru dapat mengetahui pentingnya hubungan minat belajar sejarah demi tercapainya prestasi belajar sejarah yang tinggi.

Bagi Depdikbud lembaga pendidikan perlu membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar demi tercapainya prestasi belajar yang tinggi sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dilanjutkan oleh guru sekolah menengah yang bersangkutan.

Bagi siswa-siswi SMU manfaat penelitian ini sebagai informasi akan pentingnya meningkatkan minat belajar sejarah demi tercapainya prestasi belajar sejarah yang baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar Sejarah

a. Minat

Minat adalah gejala kejiwaan yang berhubungan dengan sikap subyek (suka, senang, tertarik) terhadap obyek. Manusia adalah makhluk tidak sempurna tidak memiliki semuanya yang ada, kekurangan itu dirasakan pula oleh anak. Anak-anak mempunyai macam-macam kebutuhan akan makan, pakaian, begitu pula kebutuhan akan pengetahuan, gambaran, pengertian, bahasa, perasaan, cinta, kebudayaan, dan sebagainya.⁵

Sehubungan dengan adanya hal itu maka minat juga dapat diartikan, minat adalah suatu subyek terhadap sikap obyek atas dasar adanya kebutuhan yang mempunyai hubungan langsung. Minat dapat mengarahkan pada perbuatan suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut.⁶

Dalam buku W.S. Winkel, dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Minat yang merupakan kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap cita-cita. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat adalah kecenderungan atau

⁵ I.L. Pasaribu, dkk, *Dedaktik dan Metodik*, Bandung, Transih, 1985, hal. 47

⁶ M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, 1987, hal. 64

keinginan yang tinggi terhadap suatu pelajaran. Minat merupakan kelanjutan dari dorongan keinginan spontan pada diri anak. Hal ini tapak keinginan untuk mengetahui sesuatu. Minat yang terdapat pada anak didik merupakan inventasi yang utama dalam proses belajar. Pelajaran yang akan diberikan guru akan berhasil dengan baik apabila pada diri siswa terdapat minat dalam pelajaran tersebut.⁷

Minat mempunyai 2 aspek yaitu : aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek Kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya, minat anak terhadap sekolah. Dengan kesadaran bahwa sekolah merupakan tempat mereka maka dapat memunculkan rasa ingin tahu mereka dan mereka akan mendapat kesempatan untuk bergaul dengan teman sebaya yang didapat pada masa prasekolah. Konsep yang membangun aspek kognitif, minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari di rumah, di sekolah dan di masyarakat dari berbagai jenis media massa. Dari sumber-sumber tersebut anak dapat belajar dari apa saja yang dapat menguatkan kebutuhan mereka. Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek afektif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Sebagai contoh, anak yang mempunyai hubungan baik dengan para guru biasanya mengembangkan sikap yang positif terhadap sekolah. Karena pengalaman sekolahnya menyenangkan maka minat mereka pada sekolah diperkuat⁸.

⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, PT. Grasindo, 1983, hal 18

⁸ E.B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga, 1979, hal. 116-117

diri sendiri dengan suatu diluar dirinya semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memperhatikan lebih besar terhadap subyek-subyek tersebut.¹¹

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek dan dalam hal ini obyek tersebut adalah belajar, maka dengan terdapatnya minat siswa tertarik untuk belajar. Potensi yang ada pada siswa dalam hal perhatian, konsentrasi tidak mudah bosan dan seterusnya dapat dicurahkan untuk belajar.¹²

Moh. Uzer Usman berpendapat bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid baik bersifat efektif seperti motivasi, rasa percaya diri dalam minatnya. William James (1890) seperti yang dikutip oleh Uzer Usman, melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa.¹³

Menurut The Liang Gie sebagai berikut minat berarti sibuk tertarik, suka, senang atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya

¹¹lameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Bina Aksara, 1988, hal. 182

¹² Sukirin, *Pokok-Pokok Psikologi*, Yogyakarta, FLPIKIP, 1981 hal. 32

¹³ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Renaya Rosda Karya, 1990, hal. 22

kegiatan itu. Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi ialah:

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan perhatian diluar.
4. Minat memperkuat melekatnya bahanpelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebesaran studi diri sendiri.¹⁴

Kalau melihat pengertian minat ini, bahwa minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh dari pengalaman belajar. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat yang baru. Jadi minat merupakan hasil belajar dan menyokong belajar lebih lanjut.¹⁵ Oleh karena itu minat bersifat tetap walaupun tidak merupakan hal yang hakiki.

Dalam hal belajar faktor minat ikut serta menentukan prestasi anak dalam belajar. Apabila anak mengharapkan prestasi baik namun minat terhadap belajar kurang, harapan itu tidak mungkin tercapai bahkan mengecewakan.

Dengan demikian, perlu meningkatkan minat dalam diri anak karena peningkatan minat merupakan bantuan terhadap anak agar memandang sendiri hubungan antara materi pelajaran dengan dirinya sebagai individu. Untuk memandang / melihat hubungan ini anak menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan dan hasil pengalaman belajarpun akan membawa kemajuan pada diri anak.¹⁶

¹⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta, Liberty Kebijakan Dengan Pusat Belajar ilmu Berguna, 1984, hal 28-29

¹⁵ Slameto, *op. cit.*, hal 180

¹⁶ *Ibid*, hal. 182

Minat yang kurang, perlu ditingkatkan dengan cara, pertama penggunaan minat yang ada artinya minat yang sudah ada pada diri anak dikembangkan. Kedua membentuk minat baru pada diri anak, caranya memberikan informasi yang mempunyai hubungan dengan materi pelajaran yang lalu dan relevansinya bagi mereka, menghubungkan bahan pelajaran dengan berita sensasional yang sudah diketahui anak.

b. Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kegiatan yang dilakukan yang sebenarnya merupakan suatu gejala dari belajar mengakibatkan adanya perubahan yang tadinya belum bisa menjadi bisa. Oleh Muh. Surya belajar dirumuskan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungan¹⁷.

Dalam bukunya Morgan yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (1987,hal 86) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Ada pendapat lain tentang definisi belajar seperti halnya pendapat Witherington, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (1987, hal 86) yang mengemukakan belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap kebiasaan, kepribadian atau pengertian¹⁸.

¹⁷ Moh. Surya, *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*, Jakarta, DEPDIBUD., hal. 32

¹⁸ Drs. M. Ngalim Purwanto, *o. ct.*, hal. 86

Belajar juga dapat dikatakan sebagai suatu hal yang terjadi pada manusia yakni suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan yang dimaksud disini mempunyai sifat yang reaktif konstan dan berbekas. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses kognitif.¹⁹

Belajar merupakan kegiatan proses dan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ini amat tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika ia ada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau kalangan sendiri.

Belajar adalah yang paling penting dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses belajar hampir seluruh mendapat tempat yang luas dalam lingkungan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan²⁰.

Dari uraian di atas maka ada beberapa ciri yang berhubungan dengan masalah belajar. Ciri-ciri tersebut adalah :

1. Dalam belajar terhadap perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.

¹⁹ Winkel, *op.cit.*, hal.36

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung, Remaja, hal. 94

2. Dalam belajar perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotorik dan campuran.
3. Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman dan latihan.
4. Dalam belajar, perubahan tingkah laku menjadi suatu yang relatif menetap.
5. Belajar merupakan proses usaha yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang lama.
6. Hasil belajar yang berupa tingkah laku kadang-kadang dapat diamati tetapi proses itu sendiri tidak dapat diamati secara langsung.
7. Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan²¹.

Sumadi Suryabrata berpendapat lebih rinci lagi tentang ciri-ciri belajar sebagai berikut:

1. Belajar adalah aktivitas yang membawa perubahan.
2. Perubahan itu ada pakoknya adalah didapatkannya kecakapan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
3. Perubahan itu terjadi karena usaha yang disengaja.²²

Masyarakat lebih percaya pada hasil belajar dari suatu lembaga pendidikan tertentu (sekolah) karena disitu proses belajar dapat dipertanggungjawabkan. Sekolah telah dipercaya masyarakat benar-benar memahami apa yang harus dilakukan, agar tercapai tujuan belajar secara seoptimal mungkin sehingga bakat-bakat dan segala kemampuan yang ada didalam diri siswa dapat berkembang, pihak sekolah yang bertanggung jawab penuh mendidik saat siswa disekolah, dipercaya

²¹ Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, UPP, IKIP, 1993, hal. 61.

²² Sunardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rajawali. 1984, hal. 26

membawa anak memahami prinsip-prinsip tertentu dalam belajar. Dengan memahami prinsip-prinsip dan kegiatan belajar, siswa akan semakin berhasil dalam belajar sesuai kemampuannya.

Prinsip-prinsip tersebut menurut Abu Ahmadi meliputi:

1. Belajar harus terarah dan bertujuan
2. Belajar memerlukan bimbingan baik bimbingan dari guru maupun dari buku-buku bacaan
3. Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari
- 4 Belajar harus disertai dengan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan.
5. Dalam belajar setiap individu atau siswa harus berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pengajar.
7. Belajar memerlukan suatu kondisi lingkungan belajar yang sifatnya menantang anak didik, dimana anak didik dapat mengembangkan kemampuannya seoptimal mungkin.
8. Belajar adalah sesuatu proses aktif dimana terjadi interaksi saling mempengaruhi antara murid, lingkungan baik sekolah maupun sekitarnya.²³

Berdasarkan prinsip-prinsip kegiatan belajar diatas terlihat siswa dikondisikan agar seluruh kekuatan yang ada pada dirinya dicurahkan untuk belajar. jadi untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan belajar itu memang tidak mudah. Karena memang diungkapkan A.M Sardiman dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk mengemukakan segala aspek yang ada pada dirinya baik

²³ A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta, CV Rajawali, 1986, hal. 39

fisik maupun psikis. Belajar akan berhasil dengan baik apabila pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.

Dalam belajar ada materinya serta tujuan yang akan dicapai setelah materi tersebut dimengerti dan dikuasai. Soal materi pendidikan ini A. Sartono Kartodirjo pernah mengatakan pendidikan di sekolah dipandang sebagai unsur integrasi dari kebudayaan suatu negara dengan fungsi memberi bimbingan kearah kehidupan dalam sistem sosialnya. Apabila dalam masa kolonial sistem pendidikan bersifat etelis, dalam negara merdeka fungsinya terutama pendidikan masa ialah untuk melatih anak-anak konformitas dalam kehidupan kenegaraan, memberi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai serta sikap yang telah distandarkan menurut ukuran-ukuran tertentu sehingga mendorong perkembangan individu sebagai warga masyarakat yang baik.²⁴

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Keberhasilan atau kegagalan anak dalam n\belajar ataupun pekerjaan lainnya faktor minat mempunyai pengaruh. Disini akan disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat

1. Perkembangan fisik dan mental, minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental pada waktu mencapai kematangan minat stabil.

²⁴ Sartono Kartodirjo, *Metode Dan Dedaktik Sejarah Dalam Lembaran Sejarah*, Yogyakarta, Seksi Penelitian Jurusan Sejarah Fakultas Sastra UGM, 1974,hal.58

2. Kesempatan belajar, minat tumbuh dari rumah, namun karena luasnya lingkup sosial, anak menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah.
3. Faktor budaya, anak mendapat kesempatan dari orang tua dan guru untuk belajar mengenai apa saja oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai.
4. Pengaruh orang tua, orang tua mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga sikap mereka terhadap pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran dan terhadap guru.
5. Hubungan guru dengan murid, minat anak terhadap belajar (sekolah) dipengaruhi sikapnya terhadap guru. Jika anak membawa sikap negatif terhadap guru ke sekolah, atau bila pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan guru, sikap anak terhadap guru cenderung negatif.
6. Penerimaan kelompok oleh teman sebaya, karena sebagian hari di sekolah yang disukai anak sekitar kegiatan ekstrakurikuler dengan teman sebaya, hubungan yang baik dengan guru dan nilai yang baik tidak dapat mengimbangi kurangnya penerimaan oleh teman sebaya.
7. Keberhasilan akademis, tinggi-rendahnya nilai akademik dalam kelompok teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap minat belajar semakin kuat dan harga diripun meningkat. Sedangkan kegagalan akademik mengurangi rasa harga diri dan tidak senang pada sekolah akhirnya kurangnya minat pada belajar.

8. Lingkungan sosial, minat anak menjadi kuat apabila di lingkungan sosialnya hampir ada kesamaan minat akan sesuatu.²⁵

d. Sejarah

Secara etimologi kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajaratus* berarti pohon, keturunan asal usul yang kemudian diambil alih oleh bahasa Melayu menjadi *Syjarah* dan kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi *Sejarah*.²⁶ Kemudian berkembang menjadi *Geschichte*, berasal dari kata *Geschehen* yang berarti terjadi, lalu *geschichte* sendiri adalah sesuatu yang telah terjadi. Arti kata sejarah ini sering diucapkan dan dipakai, misalnya dalam kalimat “ semua sejarah mengajarkan sesuatu atau pelajaran-pelajaran sejarah ”²⁷

Dalam kamus besar bahasa Indonesia sejarah dapat diartikan sebagai berikut: 1) kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. 2) Pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.²⁸

Sejarah adalah suatu kenyataan dan bukan fiktif. Artinya sejarah harus menceritakan kenyataan yang sesungguhnya atau apa yang benar terjadi walaupun tidak semua yang benar itu dituliskan dalam sejarah. sejarah juga tidak hanya melaporkan kejadian yang telah merupakan fakta warisan masa lalu, tetapi juga menguraikan hubungan antara rentetan peristiwa yang telah

²⁵ E.B. Hurllock, *op.cit.*, hal 115-120

²⁶ I.G Widya, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Semarang, Satya Wacana, 1988, hal. 6

²⁷ Lois Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: U Press, 1986, hal. 27

²⁸ Anton Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Dep.P & K, Balai Pustaka, 1990, hal. 794.

terjadi. Maka sejarah adalah sesuatu yang telah berlalu, suatu peristiwa, suatu kejadian atau riwayat dari suatu yang telah berlalu. Sejarah diartikan juga sebagai semua pengetahuan tentang masa lalu yaitu duduk persoalan tertentu pada umumnya dan khususnya tentang masyarakat tertentu. Bisa juga sejarah adalah ilmu yang berusaha menentukan dan mewariskan pengetahuan.²⁹ Jadi ada hubungan kausalitas antara fakta sehingga dapat dipahami. Oleh sebab itu, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan lingkungannya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu.³⁰ Maka sejarah yang diajarkan di sekolah bukan hafalan (fakta) melainkan sebagai ilmu yang memiliki makna dan nilai dibalik peristiwa kesejarahan.

Kegunaan sejarah dapat diuraikan dengan tiga kegunaan pokok, yaitu guna edukatif, guna rekreatif dan guna instruktif. Guna edukatif dari sejarah yaitu bahwa sejarah dapat memberikan kearifan dan kebijaksanaan bagi yang mempelajarinya. Sejarah memberikan kesadaran kepada generasi berikutnya bahwa sejarah sebagai sumber motivasi bagi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada saat ini maupun yang akan datang. Guna rekreatif menunjukkan sejarah berdasarkan nilai estetis sejarah sebagai kisah tentang tokoh-tokoh atau peristiwa. Dengan membaca

²⁹ Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Djakarta, Bharatara, 1966, hal.2

³⁰ Ibid, hal. 11

sejarah, seseorang bisa menembus ruang dan waktu untuk mengetahui peristiwa-peristiwa masa lampau, sejarah juga berguna untuk penggabungan bidang-bidang keilmuan yang lain seperti navigasi, teknologi senjata, militer dan ilmu pengetahuan yang lebih canggih. Kegunaan yang demikian disebut guna instruktif.³¹

Kegunaan sejarah yang lain seperti yang ditulis oleh C.P. Hill antara lain;

1. Memuaskan nafsu ingin mengetahui tentang orang lain tentang kehidupan tentang tokoh-tokoh pembuat dan cita-citanya sejarah dapat mengembangkan pengertian tentang warisan kebudayaan umat manusia.
2. Pengajaran sejarah dapat melatih murid-murid supaya teliti dalam pengertian dan ekspresi menimbang bukti-bukti memisahkan yang kurang penting dan yang penting membedakan propaganda dari kebenaran.
3. Memberikan ukuran-ukuran perbandingan untuk mengukur nilai-nilai dan hasil-hasil dari abadnya sendiri.
4. Memberikan semangat terhadap kesadaran diri dari masalah-masalah politik sosial dan ekonomi.
5. Melatih memecahkan permasalahan yang didebatkan dengan berdasarkan pendidikan³²

³¹ IG. Widja, *Pengantar Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Pendidikan*, Semarang, Satya Wacana, 1988 hal. 49-51

³² CP. Hill, *Saran-Saran tentang Mengajar Sejarah*, Jakarta, Pustaka Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 1956, hal 9-10

Sejarah merupakan pengalaman yang direkam dari umat manusia dan orang dapat memperoleh manfaat dari pengalaman dalam setiap bidang pengetahuan. Lalu untuk apa anak mempelajari sejarah ? Setidak-tidaknya ada lima alasan :

- 1) rasa ingin tahu tentang masa lampau hasrat untuk menerangkan kepada diri sendiri asal-usul budayanya (dorongan eksistensi)
- 2) semua minat patriotik kepada asal usul negara
- 3) kehendak untuk mengerti latar belakang sosial
- 4) mengerti perkembangan masa lampau
- 5) dapat lebih mengerti pula implikasi-implikasi kekinianya.³³

Bertolak dari kelima alasan ini, banyak orang berkeyakinan bahwa demi tertib dunia masa sekarang dan masa datang manusia memerlukan berbagai disiplin ilmu, termasuk sejarah.³⁴ Soalnya adalah disiplin sejarah bersama dengan berbagai disiplin humaniora yang lain serta disiplin sosial diperlukan demi pemanusiaan dan pembudayaan umat manusia. Dengan demikian, sejarah yang merupakan salah satu bagian dari ilmu-ilmu sosial atau kalau di sekolah bagian dari mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak hanya dilihat sebagai sesuatu yang masa lampau dan peristiwa belaka, tetapi pendidikan sejarah juga.³⁵

³⁶ Moedjanto, *Ilmu Sejarah dan Masa Depan*, (dalam basis, Sept. XI.III-NO.9), 1994, hal. 321

³² Taufik Abdullah, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta, Gramedia, 1985, hal 123-124

³⁵ Ibid. hal.322, Ibrahim Alfian, *Konsep dan Teori dalam Disiplin Sejarah*, (dalam Basis Okt.XII-No.10),1992, hal.363.

Kemudian yang dimaksud dengan sejarah dalam penelitian ini sama dengan pengetahuan pada umumnya tentang sejarah yaitu: asal-usul cerita, ilmu pengetahuan, peristiwa yang benar-benar telah terjadi pada masa lampau dan pelajaran tentang kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

e. Minat Belajar Sejarah

Pengajaran sejarah diajarkan di sekolah-sekolah mempunyai tujuan yaitu agar anak dapat memahami pertumbuhan sejarah bangsanya yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan hidup bangsa dahulu, kini dan yang akan datang. Oleh karena itu, pengajaran sejarah bukanlah pengetahuan belaka melainkan afektif juga diajarkan dalam pengajaran sejarah. Belajar sejarah pada hakekatnya merupakan satu cara untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. sedangkan ilmu mempunyai tugas menyelidiki kebenaran peristiwa masa lampau dan menyusun cerita sehingga membentuk suatu pengertian yang lengkap.³⁶ Dengan demikian belajar sejarah tidak hanya belajar peristiwa masa lampau saja, melainkan mengandung arti kalau peristiwa itu diberi cerita dan disusun secara ilmiah serta dipertanggungjawabkan.

Belajar sejarah bukan mempelajari fakta belaka, melainkan juga sejarah sebagai ilmu. tentu saja belajar tidak hanya menangkap yang

³⁶ Hugiono, & Poerwadarminto, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta PT. Bina Aksara, 1987, hal. 2

tersurat akan tetapi juga yang tersirat. Kalau sejarah sebagai disiplin ilmu, maka sejarah harus memenuhi syarat yaitu kritis, obyektif, metodis dan sistematis. Oleh sebab itu, sejarah bukanlah hafalan pengetahuan saja melainkan juga mengandung aspek afektif dan terhadap anak perlu ditanamkan nilai-nilai kesejarahan. Dari sini anak/siswa mengambil makna peristiwa sejarah serta nilai-nilai sejarah atau nilai dari peristiwa itu sendiri. Menurut Mohammad Hatta, ujudnya memberi pengertian daripada masa lalu.....Ia gambarkan dimuka kita suatu ideal, bentuk rupa daripada masa itu. Bukan gambarnya yang sebenarnya tetapi gambaran yang dimudahkan, supaya kita mengenal rupanya.....Ia bukan melahirkan cerita daripada kejadian yang lalu, tetapi memberi pengertian tentang satu kejadian atau masa itu sebagai keadaan hidupnya yang banyak cabangnya.....siapa yang mempelajari sejarah dan pengertian tidak boleh berputus asa. Karena sejarah mengajar kita melihat yang relatif yang sementara dalam segala kejadian didunia ini. Semua itu satu-satunya adalah sementara.³⁷ Sedangkan Sartono Kartodirjo mengatakan bahwa dalam belajar sejarah diarahkan agar siap untuk hidup bermasyarakat dan bernegara dengan baik. Demi tercapainya hal tersebut maka sudah hal yang mutlak dalam arti tidak boleh tidak atau dengan kata lain harus dilakukan. Siswa harus memahami masa lalu masyarakat khususnya atau negara pada

³⁷ Mohamad Hatta, *Pengantar ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Djakarta, Pembangunan, 1960, hal. 54 - 68.

umumnya dimana ia hidup. Agar kemudian dalam bertingkah laku dapat sesuai dengan adat budaya sendiri.³⁸

Sebagai jalan Untuk memahami nilai-nilai keluhuran bangsanya sendiri jelas jalannya bahwa siswa harus belajar sejarah bangsanya karena menurut A. Sartono Kartodirjo dengan pengetahuan sejarah, masyarakat dapat menempatkan diri dalam waktu dan memahami diri sendiri sehingga mengetahui kearah mana ia akan bergerak dimasa yang akan datang. Dengan pengetahuan masa lampau yang benar pasti akan diwujudkan identitasnya, lagipula akan diperoleh kepercayaan terhadap tujuan serta pengertian yang lebih mendalam mengenai kedudukannya dalam sosial³⁹

Belajar sejarah nasional dan sejarah umum dimaksudkan untuk menanamkan pemahaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga masa kini menimbulkan rasa kebangsaan, cinta tanah air serta rasa bangga sebagai warga bangsa Indonesia, dan memperluas wawasan hubunga masyarakat antar bangsa di dunia. Bahkan kajian sejarah nasional meliputi kehidupan dan perkembangan masyarakat Indonesia dari masa kuno, masa tradisional dan masa imperialisme atau kolonialisme, pergerakan nasional, proklamasi kemerdekaan sampai dengan masa mengisi kemerdekaan. Bahan kajian sejarah umum mencakup perkembangan baru bangsa-bangsa Asia, Eropa, Amerika sampai dengan

³⁸ Sartono Kartodirjo, *op. cit.*, hal. 59

³⁹ *Ibid.* hal. 60

Perang Dunia II, proses perubahan dan kecenderungan pembentukan kehidupan dunia baru dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi⁴⁰.

Berkaitan dengan minat belajar sejarah berarti mempunyai rasa senang atau rasa suka, rasa tertarik dan perhatian, rasa tidak mudah bosan terhadap keinginan untuk belajar sejarah, sehingga dapat mencapai prestasi belajar sejarah yang lebih baik.

2. Prestasi Belajar Sejarah

a. Prestasi Belajar

Prestasi menurut Muhibin Syah, merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh lewat evaluasi sehingga sering muncul istilah THB (Tes Hasil Belajar) dan TPB (Tes Prestasi Belajar). THB dan TPB merupakan alat ukur untuk menentukan taraf atau tingkat keberhasilan sebuah program pengajaran.⁴¹ Jadi dalam usaha mengetahui suatu hasil belajar sangat ditentukan oleh adanya evaluasi suatu hasil belajar yang dicapai oleh siswa, evaluasi ini yang dimaksudkan untuk melihat sejauh mana proses belajar tercapai dan bantuan yang perlu diberikan bila tidak mencapai hasil yang diharapkan.

Evaluasi adalah usaha penilaian terhadap suatu hal bisa dari segi tujuan yang ingin dicapai, gagasan, cara kerja, metode pemecahan dan lain-

⁴⁰ Depdikbud, Kurikulum Sekolah Menengah Umum, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*, Jakarta, Dep. P &K, 1993

⁴¹ Muhibin Surya, *op.cit.*, hal.141

lain.⁴² Melalui evaluasi tersebut dapat diketahui sampai dimana keberhasilan siswa dalam belajarnya.

Prestasi biasanya menggunakan lambang angka sebab penguasaan bahan pelajaran tentang fakta dan ilmu pengetahuan tertentu mudah untuk dinilai yaitu dengan menggunakan tes hasil belajar.⁴³ Jadi dengan melalui laporan hasil belajar dapat dilihat atau diketahui prestasi belajar, apakah ia berhasil belajar atau tidak, sesuai dengan rata-rata kelasnya atau tambah tertinggal dengan teman-temannya. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diketahui melalui perwakilan angka-angka dalam laporan hasil belajar.

Prestasi di sekolah pada umumnya tergantung pada tingkat kecerdasan atau intelegensi dari siswa itu sendiri. Siswa memiliki IQ tinggi tentu saja prestasi belajarnya baik. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intelegensi adalah:

1. Faktor bawaan. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa faktor bawaan mempengaruhi kecardasan.
2. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap kecerdasan seseorang. Faktor lingkungan yang berpengaruh antara lain gizi dan konsumsi.⁴⁴



⁴² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1990, hal 28.

⁴³ Porwito, *Evaluasi Belajar*, Semarang, Ui CAB III, 1979, hal. 30

⁴⁴ W.S,Winkel, *op.cit.*, hal 134

Selain intelegensi yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, motivasi belajar dari siswa itu sendiri juga berpengaruh terhadap prestasi siswa. Motivasi adalah merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu di mana dalam hal ini, motivasi dapat memberikan dorongan kepada siswa dalam kegiatan belajarnya. Kadang-kadang siswa mempunyai motivasi untuk berprestasi di sekolah apabila mereka mendapat ranking kemudian oleh guru dan teman-temannya diberikan pujian, hadiah dan nilai yang baik.⁴⁵ Prestasi belajar merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pelajaran di sekolah. Biasanya diukur dengan test yang dilakukan oleh guru.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan wujud dari kemampuan siswa dan prestasi yang telah diperoleh siswa ini dapat berubah atau tidak sesuai dengan perkembangan kemampuan yang dialami oleh siswa itu sendiri.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Diryat Mahmud, mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi yaitu:

1. Faktor Internal

a. N.ach (Need For Achrevement) ialah dorongan atau motif untuk berprestasi. N.ach adalah suatu motif intrinsik untuk mencapai prestasi dalam hal tertentu.

b. Takut gagal, takut gagal yang sering kali berupa perasaan cemas seperti apabila menempuh ujian, mempelajari suatu yang baru atau

⁴⁵ Ibid. hal 35

memecahkan masalah yang sulit dapat mengganggu keberhasilan dalam berprestasi.

- c. Takut Sukses, takut sukses mungkin lebih karakteristik pada wanita ketimbang pria. Apabila cukup kuat takut sukses itu itu dapat merongrong N. ach seseorang dan melahirkan perasaan-perasaan negatif terhadap prestasi yang baik.

2. Faktor Eksternal

Kemajuan dan usaha sangat berpengaruh terhadap prestasi remaja demikian juga halnya dengan kesempatan dan faktor-faktor situasional. Banyak perbedaan dalam prestasi akademik (prestasi dalam pekerjaan) bukan di sebabkan oleh bedanya kemampuan ataupun motif tetapi karena bedanya lingkungan tempat kemampuan dan motif itu ditujukan. Lingkungan sekolah misalnya bervareasi,gedungnya, fasilitas isiknya,peralatannya,perpustakaan, suasana kelasnya, disiplinnya, kualitas dan penghasilan guru-gurunya. ⁴⁶Sudah barang tentu bukan lingkungan sekolah saja tetapi juga lingkungan yang lain seperti lingkungan rumah tangga, kualitas lingkungan keluarga: ada tdaknya pesawat TV, Surat Kabar, Lemari es dan sebagainya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh lewat evaluasi atau hasil tes yang berupa angka.

⁴⁶ M. Diryat Mahmud, *op. cit.* hal 24

c. Prestasi Belajar Sejarah

Prestasi belajar sejarah adalah suatu hasil yang diperoleh sebagai akibat adanya belajar sejarah. Dalam usaha memperoleh suatu hasil belajar sangat ditentukan oleh adanya evaluasi terhadap pelajaran sejarah.

Prestasi belajar sejarah dimaksudkan sebagai tolok ukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sejarah yang disampaikan guru disekolah. Dalam pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk simbol untuk menyatakan nilai. Nilai tersebut bisa dalam bentuk angka ataupun huruf tergantung pada guru yang bersangkutan. Untuk Sekolah Dasar(SD) dan Sekolah Menengah Pertama(SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU) ditunjukkan dengan angka nilai atau angka test.

Prestasi belajar sejarah merupakan bukti perolehan siswa dari perbuatan belajar sejarah. Prestasi belajar sejarah menunjukkan bukti penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sejarah yang disampaikan guru disekolah. Prestasi belajar sejarah yang dicapai siswa dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan belajarnya. siswa yang rajin, tekun, dan disiplin dalam belajar cenderung tidak mengalami banyak kesulitan kesulitan dalam mengerjakan test prestasi belajar. Sebaliknya siswa malas akan menemui banyak kesulitan dalam mengerjakan test

Berkaitan dengan uraian diatas yang dimaksud dengan prestasi belajar sejarah dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai

oleh siswa melalui test sejarah cawu II yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka.

B. Kerangka Berfikir

Minat belajar sejarah merupakan rasa suka, rasa tertarik, rasa tidak mudah bosan secara sadar terhadap keinginan untuk melakukan perubahan sendiri dalam tingkah lakunya, melalui latihan, pengalaman dengan tujuan yang terarah. Sehingga dapat menanamkan pengalaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga masa kini pada diri sendiri agar tumbuh rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta bangga sebagai warga bangsa indonesia dan juga memperluas wawasan hubungan masyarakat antar bangsa didunia.

1. Hubungan antara kesenangan megikuti aktivitas belajar dengan prestasi belajar sejarah.

Ketika siswa mengikuti aktivitas belajar sejarah di kelas, siswa akan selalu aktif dan berpartisipasi dengan memperhatikan, mengikuti materi yang diajarkan guru, pada bahan yang sekiranya mudah lupa diusahakan untuk dicatat, muncul keinginan untuk bertanya bila belum jelas dan berusaha memahami yang diterangkan guru melalui konsentrasi, dengan demikian prestasi belajar sejarah akan baik.

2. Hubungan antara kesenangan menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah.

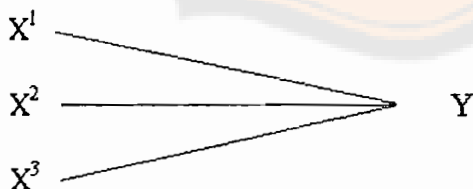
Dalam hal ini tercermin pada saat siswa berusaha untuk dapat mengerjakan tugas-tugas itu sendiri, dan bila mengalami kesulitan siswa tetap berusaha untuk dapat mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan jalan kerja kelompok, diskusi, konsultasi kepada teman, agar dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik sehingga dapat tercapai prestasi belajar sejarah yang optimal.

3. Hubungan antara kesenangan membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah.

Hal ini tercermin pada saat siswa memilih bacaan terutama bacaan yang berkaitan dengan sejarah. Dengan membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah baik itu dalam buku pelajaran maupun didalam media massa (koran, majalah) siswa akan dengan mudah dapat mencapai prestasi belajar sejarah yang tinggi dan akan bertambah pengetahuannya mengenai perkembangan sejarah didunia.

Apabila siswa melakukan ketiga hal pokok tersebut, karena memang mereka berminat belajar sejarah maka prestasi belajar sejarahnya akan baik, sebaliknya siswa yang tidak melakukan ketiga hal pokok tersebut, karena memang mereka tidak berminat belajar sejarah maka prestasi belajar sejarahnya akan jelek.

Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan

X1 = Minat mengikuti aktivitas belajar di kelas

X2 = Minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah

X3 = Minat membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah

Y = Prestasi belajar sejarah

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan penjelasan kajian teori diatas maka dikemukakan hipotesis:

1. Ada hubungan yang positif antara minat mengikuti aktivitas belajar siswa dalam kelas dengan prestasi belajar sejarah.
2. Ada hubungan yang positif antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan prestasi belajar sejarah.
3. Ada hubungan yang positif antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-ssiswi SMU Padmawijaya Klaten tahun ajaran 1998/1999 adalah sebagai beriku :

Tabel : 1 Populasi Penelitian

Nama Kelas	Jumlah Siswa
IA	48
IB	47
IC	47
ID	48
IE	49
IF	48
IG	48
IH	48
Ii	50
IJ	48
IIA	48
IIB	45
IIC	46
IID	48
IIE	47
IIF	44
IIG	47

III	50
III IPA1	47
III IPA2	50
III IPA3	48
III IPS1	54
III IPS2	51
III IPS3	50
III IPS4	49
Jumlah	1108

2. Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas II SMU Padmawijaya Klaten. Siswa kelas III tidak dijadikan responden karena sedang dalam persiapan menghadapi EBTANAS, sehingga motivasi belajarnya relatif tinggi. Siswa kelas I juga tidak dijadikan responden karena baru dalam taraf penyesuaian belajar dari SLTP masuk ke SMU, sehingga tingkat minat belajarnya pun belum stabil. Maka untuk mendapatkan data yang ideal peneliti memilih kelas II karena telah melewati masa penyesuaian dan belum terbebani untuk EBTANAS.

Sampel yang ditentukan tentu saja didukung oleh teknik sampling yang sesuai/ tepat. Sampling adalah pemilihan jumlah subyek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut. Agar mendapat sampel yang dapat mewakili jumlah populasi maka peneliti menggunakan teknik Purposive Proposional Random Sampling. Teknik ini digunakan karena mempunyai tujuan tertentu dan untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam setiap

masing-masing strata atau wilayah. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri, sifat atau karakteristik yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.⁴⁷ Seperti yang terdapat pada tabel sampel penelitian dibawah ini:

Tabel II Sampel Penelitian

Nama Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
IIA	48	25
IIB	45	25
IIC	46	25
IID	48	25
IIE	47	25
IIF	44	25
IIG	47	25
IIH	50	25
Jumlah	375	200

Jumlah sampel dalam penelitian ini sudah representatif yaitu 52 % untuk diambil sebagai sampel penelitian, karena menurut Suharsimi Arikunto (1989: 107) untuk populasi dalam skala besar (lebih besar dari 100) pengambilan sampel dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 - 25 %.⁴⁸

B. Rancangan Penelitian

Variabel Penelitian

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Renika Cipta, 1991, hal 133 Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 136

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Renika Cipta, 1989, hal 107

a. Variabel Bebas (X) adalah minat belajar siswa dengan indikasi sebagai berikut

1. Minat mengikuti aktivitas belajar siswa di kelas. (X1)
2. Minat menyelesaikan tugas-tugas belajar yang diberikan oleh guru (X2)
3. Minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah. (X3)

b. Variabel terikat (Y) adalah

Prestasi belajar siswa yang merupakan hasil belajar sejarah siswa selama cawu II yang berwujud angka atau nilai asli.

C. Pengumpul Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif dibutuhkan alat pengumpul data. Alat pengumpul data berupa kuisioner berstruktur / tertutup yang berisi pernyataan disertai dengan sejumlah jawaban yang disediakan dalam bentuk skala Likert. Skala Likert merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu obyek sikap. Skala Likert yang digunakan sebagai berikut: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah dan masing-masing jawaban diberi skor: 4,3,2,1 bagi pernyataan positif, sedang 1,2,3,4 bagi pernyataan negatif. Responden menjawab pertanyaan terikat pada jawaban yang disediakan⁴⁹ Kuisioner ini mencakup pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam variabel bebas yaitu tentang kesenangan siswa mengikuti aktivitas belajar dikelas, kesenangan mengerjakan tugas-tugas dan kesenangan siswa dalam membaca bacaan-bacaan yang ada

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal 125

kaitanya dengan sejarah. Dan untuk mendapat data yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan maka alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Untuk itu dilakukan uji coba alat ukur penelitian.

Sedangkan data untuk variabel terikatnya dengan melihat hasil belajar sejarah siswa kelas II, yang diperoleh selama satu cawu yang berwujud angka atau nilai asli dengan melalui tes.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Alat ukur (kuissoner) ini sebelum dibagikan kepada responden perlu diadakan uji coba. Uji coba ini dilakukan terhadap siswa kelas II SMU Padmawijaya Klaten yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian.

Peneliti menguji coba alat ukur yang berupa kuissoner yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam variabel bebas ini dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabelitas alat ukur tersebut. Taraf signifikan yang digunakan adalah α 0,05 (biasa digunakan dalam penelitian pendidikan). Pelaksanaan uji coba menggunakan waktu selama satu hari yaitu tanggal 10 Mei 1999.

1) Validitas

Validitas yang dimaksud di sini adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan / keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi atau instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁰ Dalam penelitian ini menggunakan validitas bangun atau validitas

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal 219 ; Ibnu Hadjar, *op. cit* h11.166

konstruk analisis butir soal yaitu menganalisis setiap butir soal.⁵¹ dan menggunakan rumus *Product-Moment Pearson*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan tiap butir soal menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hasil Uji Validitas Tiap Item

Hasil uji coba validitas tiap item mengenai kesenangan mengikuti aktivitas belajar di kelas, kesenangan menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah, kesenangan membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah sebagai berikut :

Dari Instrumen Minat Mengikuti aktivitas belajar di kelas

Menunjukkan bahwa dari 20 butir soal tentang kesenangan mengikuti aktivitas belajar di kelas ada 18 butir valid dan 2 butir yang tidak valid yaitu nomer 2 dan nomer 11 karena tidak syarat (0,70).

Dari Instrumen Minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah

Menunjukkan bahwa dari 11 butir soal tentang kesenangan menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah ada 11 butir valid atau semua butir digunakan karena memenuhi syarat (0,70).

Dari Instrumen Minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan ssejarah

⁵¹ Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hal187; dan Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Pendidikan Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 168-169

Menunjukkan bahwa dari 14 butir soal tentang kesenangan membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah ada 14 butir soal valid atau semuanya valid karena memenuhi syarat (0,70). Perhitungan dan hasil selengkapnya terdapat pada lampiran 3

2) Reliabilitas

Menurut Sanapiah Faisal, Suatu tes dipandang reliabelitas kalau tes itu mengukur secara akurat dan konsisten dari waktu ke waktu ditanya walaupun dipandang skornya tetap sama⁵² Reliabelitas juga menunjukkan pada tingkat kepercayaan dan yang disahkan untuk dapat dipercayai adalah datanya bukan bukan semata-mata Instrumennya.⁵³ Pengujian reliabelitas skor-skor dikelompokan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Untuk uji reliabilitas digunakan tehnik belah dua yaitu ganjil genap.

Hasil Uji Coba Reliabelitas sebagai berikut

Instrumen Minat mengikuti aktivitas elajar di kelas:

$r = 0,121$ dengan signifikan 0,70

Insstrumen Minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah :

$r = 0,219$ dengan signifikan 0,95

Instrumen Minat membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah:

$r = 0,4514$ dengan signifikan 0,95

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen minat mengikuti aktivitas belajar di kelas, minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah, minat membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah memiliki reliabeitas yang tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Di lihat dari permasalahan dan hipotesis yang diusulkan, maka untuk menguji hipotesis yang dinyatakan dengan vareabel bebas dan vareabel terikat digunakan

⁵² Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, Usaha Nasional 1982 hal. 228

⁵³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal.117

analisa koefisien korelasi. Teknik ini digunakan untuk menganalisis, menguji hipotesis yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat Teknik yang dipergunakan adalah teknik analisis *product moment pearson* yang dirumuskan sebagai berikut⁵⁴ :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

n = jumlah responden

$\sum n$ = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

r XY = koefisien X dan Y

Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel yaitu 0,138 untuk tingkat kepercayaan 95 % dan 0,181 untuk tingkat kepercayaan 99 %.⁵⁵ Kedua variabel dinyatakan terdapat hubungan apabila harga r hitung lebih besar dari r tabel .

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, op. cit., hal 206

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reascht Jilid 3*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986, hal 360

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Jumlah subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 200 orang, siswa-siswi kelas II SMU Padmawijaya Klaten, tahun ajaran 1998 / 1999. Adapun data selengkapnya sebagai berikut :

1. Minat mengikuti aktivitas belajar di kelas

Salah satu indikasi dari adanya minat belajar adalah kemauan untuk terlibat dalam belajar dan menunjukkan adanya aktivitas yang tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai minat mengikuti aktivitas belajar di kelas seperti menjawab pertanyaan, mencatat, bertanya tentang pelajaran yang belum jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3: Tingkat Minat Siswa Mengikuti Aktovitas Belajar di Kelas

No	Tingkat Aktivitas Belajar di Kelas	Frekuensi	Persen %
1	Sangat Tinggi 72-54	14	7 %
2	Tinggi 53-35	176	88 %
3	Cukup 34-18	10	5 %
4	Rendah 0-18	-	-
	Jumlah	200	100 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari 200 sampel, siswa yang tingkat aktivitas belajarnya sangat tinggi 7 %, tingkat aktivitas belajar di kelas tinggi 88%, tingkat aktivitas belajar di kelas cukup 5 %, tingkat aktivitas belajar di kelas rendah 0%.

Dengan data yang demikian dapat dikatakan bahwa tingkat aktivitas belajar di kelas tinggi, mengingat jumlah tingkat aktivitas belajar dikelasnya tinggi lebih banyak, dibandingkan dengan jumlah yang tingkat aktivitas belajar di kelasnya sangat tinggi, cukup maupun rendah.

2. Minat Menyelesaikan Tugas-tugas Belajar Sejarah

Indikasi kedua dari adanya minat belajar adalah kesanggupan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tabel ini memberikan gambaran mengenai tingkat menyelesaikan tugas.

Tabel 4: Tingkat Minat siswa menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah

No	Tingkat Penyelesaian Tugas	Frekuensi	Persen %
1	Sangat tinggi 44-33	55	27,5 %
2	Tinggi 32-21	123	61,5 %
3	Cukup 20-11	22	11 %
4	Rendah 0-11	-	-
	Jumlah	200	100 %

Dari data tersebut diketahui bahwa dari 200 sampel, siswa yang tingkat menyelesaikan tugas belajar sangat tinggi 27,5 %, tingkat menyelesaikan tugas tinggi 61,5 %, tingkat menyelesaikan tugas cukup 11%, dan tingkat menyelesaikan tugas rendah 0 %.

Dengan data yang demikian dapat dikatakan bahwa tingkat menyelesaikan tugas-tugas belajar tinggi, mengingat jumlah yang tingkat menyelesaikan tugas-tugas belajar sangat tinggi maupun yang tinggi lebih banyak, dibandingkan dengan jumlah yang tingkat menyelesaikan tugas-tugasnya cukup maupun rendah.

3. Minat Membaca Bacaan-bacaan yang Berkaitan dengan Sejarah

Indikasi ketiga dari adanya minat belajar sejarah adalah kemauan membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah. Tabel ini memberikan gambaran mengenai tingkat kemauan membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah.

Tabel 5: Tingkat Minat siswa membaca bacaan-bacaan yang ada berkaitannya dengan sejarah

No	Tingkat membaca	Frekuensi	Persen %
1	Sangat tinggi 56-42	7	3,5 %
2	Tinggi 41-27	139	69,5 %
3	Cukup 26-14	54	27 %
4	Rendah 0-14	-	-
	Jumlah	200	100 %

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 200 sampel, siswa yang tingkat membaca sangat tinggi 3,5%, tingkat membaca tinggi 69,5 %, tingkat membaca cukup 27 % dan yang tingkat membaca rendah 0 %

Dengan data yang demikian dapat dikatakan bahwa tingkat minat siswa membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah tinggi, mengingat jumlah siswa yang tingkat membaca sangat tinggi maupun tingkat membaca lebih banyak, dibandingkan dengan jumlah yang tingkat membacanya cukup maupun yang tingkat membacanya rendah .

B. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan dengan tabel sebagai berikut

Tabel 6: Rangkuman perhitungan korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

Variabel	X	Y	X ²	Y ²	XY	r (hit)	r (tab)
X1	9050	1275.29	81902500	1626365	11541375	0.999	0.138(95%) 0.181(99%)
X2	5756	1275.29	33131536	1626365	7340569	0.999	0.138(95%) 0.181(99%)
X3	6039	1275.29	36469521	1626365	7701476	0.999	0.138(95%) 0.181(99%)

Berdasarkan hasil perhitungan seperti tampak dalam tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat mengikuti aktivitas belajar dikelas dengan prestasi belajar sejarah siswa SMU Padmawijaya Klaten, dengan hasil $r_{xy} = 0,999$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan r (tabel) ternyata hasil tersebut lebih besar baik untuk tingkat kepercayaan 95% (0,138) maupun untuk tingkat kepercayaan 99% (0,181) atau $r_{hit} > r_{tab}$.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan prestasi belajar sejarah siswa SMU Padmawijaya Klaten, dengan hasil $r_{xy} = 0,999$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan r (tabel), ternyata hasil tersebut lebih besar, baik untuk tingkat kepercayaan 95 % (0,138) maupun untuk tingkat kepercayaan 99% (0,181) atau $r_{hit} > r_{tab}$.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca bacaan-bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah siswa SMU Padmawijaya Klaten dengan hasil $r_{xy} = 0,999$. Hasil ini kemudian dikonsultasikan

dengan r (tabel), ternyata hasil tersebut lebih besar, baik untuk tingkat kepercayaan 95 % (0,138) maupun untuk tingkat kepercayaan 99% (0,181) atau $r_{hit} > r_{tab}$.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

C. Pembahasan

Dari analisis koefisien korelasi diatas ada hubungan antara minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah. Kegiatan ini terlihat dalam proses belajar mengajar terdiri dari ketekunan mengikuti pelajaran yang meliputi; selalu mendengarkan pelajaran, mencatat diskusi yang sedang berlangsung, menggunakan kesempatan bertanya pada guru tentang materi yang belum jelas dan menjawab pertanyaan dari guru. Keaktifan Siswa bukan hanya membentuk kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran tetapi juga dalam segala tingkah laku. Kegiatan belajar siswa ditetapkan dan disusun secara sistematis sehingga memberi peluang pada siswa untuk melakukan kegiatan belajar bersama dalam kelompok maupun belajar mandiri. Begitu juga dalam penilaian, guru hendaknya menyusun sejumlah pertanyaan yang sistematis yang menuntut siswa untuk menggunakan pemikirannya secara optimal dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan dirumah. Berkaitan dengan minat belajar siswa, keaktifan siswa menunjukkan besarnya minat siswa.

Dari hasil analisis koefisien korelasi ada hubungan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan prestasi belajar sejarah. Adanya hubungan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu siswa sering

berkonsultasi dengan guru tentang tugas-tugas yang dikerjakan. Sebab lain, siswa dalam mengerjakan tugas sungguh-sungguh mengerjakan.

Dalam mengerjakan tugas - tugas tersebut, juga merupakan pendalaman materi. Apabila tugas tersebut dikerjakan secara kelompok, dalam mengerjakannya dilakukan oleh seluruh kelompok. Penyelesaian yang demikian sesuai dengan fungsi dan tujuannya yaitu siswa memperoleh tambahan pemahaman dari mengerjakan tugas tersebut. Keinginan seseorang untuk belajar didorong oleh adanya sifat ingin tahu dan ingin lebih maju.

Dari hasil analisis koefisien korelasi diatas ada hubungan antara minat membaca bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah. Adanya hubungan ini disebabkan karena siswa menyukai bacaan-bacaan tersebut. Hal ini merupakan bukti dari adanya minat belajar sejarah, dan menunjukkan bahwa untuk dapat memperoleh nilai yang lebih baik dibutuhkan waktu yang lebih banyak untuk membaca, karena belajar sejarah bukan hanya sekedar untuk dihafal tetapi juga untuk dimengerti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

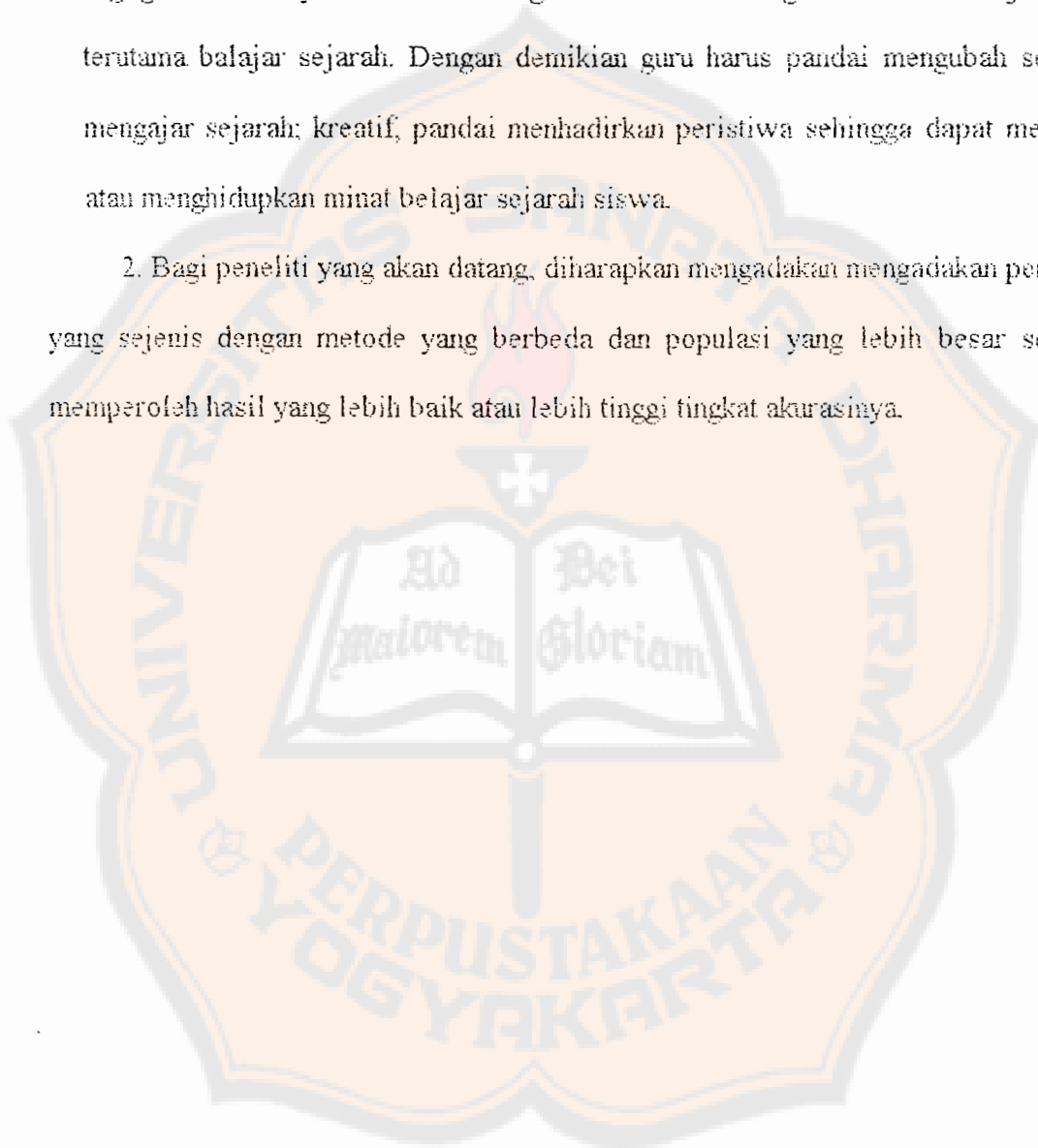
Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui pengujian hipotesis dimuka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif antara minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,999$ yang lebih besar dari r (tabel). Kesimpulan ini mengandung arti bahwa pada umumnya siswa yang mempunyai minat mengikuti aktivitas belajar di kelasnya tinggi mendapat prestasi yang tinggi pula.
2. Ada hubungan yang positif antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,999$ yang lebih besar dari r (tabel). Kesimpulan ini mengandung arti bahwa pada umumnya siswa yang mempunyai minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarahnya tinggi akan mendapat prestasi yang tinggi pula.
3. Ada hubungan yang positif antara minat membaca bacaan yang berkaitan dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,999$ yang lebih besar dari r (tabel). Kesimpulan ini mengandung arti bahwa pada umumnya siswa yang mempunyai minat membaca bacaan yang berkaitan dengan sejarahnya tinggi, mendapat prestasi yang tinggi pula.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan - kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya berusaha meningkatkan dan membangkitkan minat belajar siswa terutama belajar sejarah. Dengan demikian guru harus pandai mengubah setrategi mengajar sejarah; kreatif, pandai menhadirkan peristiwa sehingga dapat mengugah atau menghidupkan minat belajar sejarah siswa.
2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan mengadakan mengadakan penelitian yang sejenis dengan metode yang berbeda dan populasi yang lebih besar sehingga memperoleh hasil yang lebih baik atau lebih tinggi tingkat akurasi.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, 1985, *Ilmu Sejarah dan Historiografi*, Jakarta : Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi, 1986, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- _____, 1996, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Adisusilo, Sutarjo, 1991, *Kapita Selekta Eropa Abad XV – XIX*, Yogyakarta: IKIP Sanata Dharma
- Alfian, Ibrahim, 1992, *Konsep dan Teori dalam Disiplin Sejarah*, (Basis Okt, XII – No. 10)
- Driyarkara, 1980, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia
- Diryat, Mahmud, M., 1990, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Faklutas Pendidikan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Depdikbud, Kurikulum Sekolah Menengah Umum, 1994, *Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*, Jakarta: Dep. P&K.
- Faisal, Sanapiah, 1982, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Gazalba, Sidi, 1966, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*, Djakarta: Bharatara.
- Gattschalk, Lois, 1988, *Mengerti Sejarah*, Jakarta: UI Press.
- Hill, CP., 1956, *Saran-saran tentang Mengajar Sejarah*, Jakarta: Pustaka Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hatta, Mohammad, 1960, *Pengantar ke Jalan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Pembangunan.

Hamadi, Abu, 1975, *Ilmu Jiwa Umum*, Solo: PT. Siti Syamsiah.

Hurlock, Elisabeth, B., 1979, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga

Hugiono, dan Poerwodarminto, 1987, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Jakarta: PT.Bina Aksara.

Hadjar, Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

IL., Pasaribu, dkk., 1985, *Dedaktik dan Metodik*, Bandung: Transih

Kartodirjo, Sartono, 1974, *Metode dan Dikdaktik Sejarah Dalam Lembaran Sejarah*, Yogyakarta: Seksi Penelitian Jurusan Sejarah Fakultas Sastra UGM.

Ketetapan-Ketetapan MPR RI, Th, 1988, Jakarta: BP 7 Pusat.

Mulyono, Anton, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Moh, User Usman, 1990, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Renaya Rosda Karya.

Moedjanto, G., 1994, *Ilmu Sejarah dan Masa Depan*, (Basis, Sept. XI. III- No 9)

Margono, S., 1997, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution, S., 1987, *Dedaktik dan Metodik*, Bandung: Transih

Porwito, 1979, *Evaluasi Belajar*, Semarang: UI CAB III

Purwanto, Ngalm, 1987, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Transih

Rumini, Sri, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UPP. IKIP

Sukirin, 1981, *Pokok-pokok Psikologi*, Yogyakarta: FLPIIKIP.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN

Lampiran I : Kisi - Kisi Penyusunan Instrumen

Kisi - kisi Final Penyusunan Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Banyaknya butir	No. Butir
1	Kesenangan mengikuti aktivitas belajar dikelas	18	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16,17,18
2	Kesenagna menyelesaikan tugas-tugas belaja	14	19,20,21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,31,32
3	Kesenangan membaca bacaan yang ada kaitanya dengan sejarah	11	33,34,35,36,37,38,39,40, 41,42,43

Lampiran 2 KUISIONER

Petunjuk

- a. Tuliskan jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf yang sesuai jawaban anda.
- b. Lembar soal harus kembali dalam keadaan bersih, tidak boleh dirulisi.
- c. Tuliskan nama dan kelas anda pada lembar jawab yang telah disediakan.

SOAL

Minat mengikuti aktivitas belajar dikelas

1. Apakah anda senang terhadap pelajaran sejarah itu ?
 - a. Sangat senang b. Senang c. Kurang senang d. Tidak senang
2. Apabila diadakan suatu kegiatan misalnya diskusi apakah anda senang mengikuti kegiatan tersebut ?
 - a. Sangat senang b. Senang c. Kurang Senang d. Tidak senang
3. Apabila diadakan diskusi, apakah anda senang mengeluarkan pendapat ?
 - a. Sangat Senang b. Serinang c. Kurang senang d. Tidak senang
4. Dalam kegiatan di kelas apakah anda senang melakukan kerja kelompok ?
 - a. Sangat Senang b. Senang c. Kurang Senang d. Tidak senang
5. Apakah Anda selalu tertarik mengulangi pelajaran sejarah?
 - a. Sangat tertarik b. Tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
6. Apakah anda senang menjelaskan, apabila ada teman mau tahu lebih banyak tentang Kraton Yogyakarta Dan menanyakan kepada anda?
 - a. Sangat senang b. Senang c. Kurang senang d. Tidak senang
7. Apakah Anda senang bila diajak teman sekitar untuk mendiskusikan tentang masalah pelajaran sejarah yang telah diajarkan oleh guru?
 - a. Sangat senang b. Senang c. Kurang senang d. Tidak senang
8. Apakah anda selalu berminat mencatat bagian-bagian yang dirasa penting ketika guru sejarah mengajar ?
 - a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Menurut pengamatan anda, anda apakah suasana kelas tenang dan serius memperhatikan/ mengikuti berlangsungnya proses belajar mengajar sejarah?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

50

- a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah anda senang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat pelajaran sejarah berlangsung?
- a. Sangat senang b. senang c. Kurang senang d. Tidak senang
11. Apakah anda merasa senang belajar sejarah walaupun cara guru mengajar kurang menyenangkan?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah anda tertarik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas pada saat pelajaran sejarah berlangsung?
- a. Selalu tertarik b. Tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
13. Apakah anda tertarik untuk mengikuti wisata/stadi tour ditempat-tempat bersejarah seperti Kraton, Cabdi Prambanan dan lain sejenisnya yang diadakan oleh sekolah ?
- a. Selalu tertarik b. Tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
14. Apakah anda merasa kecewa, bila anda tidak dapat mengikuti proses belajar mengajar sejarah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
15. Apakah anda merasa senang belajar sejarah walaupun cara guru mengajar kurang menyenangkan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah anda bersemangat mengikuti proses belajar mengajar sejarah meskipun ditempatkan pada jam pelajaran terakhir?
- a. Selalu b. Sering c. kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah anda tetap selalu senang mencatat, walaupun situasi proses belajar mengajar saat itu kurang menyenangkan demi keberhasilan belajar sejarah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah anda bertanya jika ada kesempatan bertanya setelah guru selesai menerangkan ?
- a. selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah



Minat Menyelesaikan Tugas-tugas Belajar

19. Apakah kunjungan anda ke obyek wisata sejarah seperti Kraton, candi Prambanan, Candi Borobudur dan lain-lain sejenisnya disertai dengan membuat catatan obyek-obyek tersebut?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah anda mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dengan senang hati?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Apakah anda senang mengerjakan setiap tugas mengarang tentang peristiwa sejarah yang diberikan oleh guru?
- a. Sangat senang b. Senang c. Kurang senang d. Tidak senang
24. Apakah anda datang berkonsultasi kepada guru mengenai tugas yang anda kerjakan?
- a. Selalu b, sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Apakah anda selalu berusaha mengetahui kekurangan-kekurangan dari setiap tugas yang anda kerjakan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Apakah anda selalu memperbaiki kekurangan-kekurangan dari tugas yang anda kerjakan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
27. Apakah anda selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan senang hati?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- ✓ 28. Apakah anda dengan senang hati mengerjakan tugas yang diberikan guru sejarah, seperti menyusun kliping, meringkas atau mempelajari bagian yang akan diajarkan minggu depan dan lain-lain sejenisnya?
- a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Apakah anda senang berkunjung ke obyek wisata sejarah seperti Kraton, Candi Prambanan, Candi Borobudur dan lain sejenisnya disertai dengan membuat kliping tentang obyek-obyek tersebut ?
- a. Sangat senang b. Senang c. kurang senang d. Tidak senang

30. Apakah anda tertarik untuk mengerjakan tugas membuat karangan tentang sejarah misalnya tentang politik?
a. Sangat tertarik b. Tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
31. Apakah anda selalu mengerjakan tugas kelompok seperti membuat peta?
a. selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. tidak Pernah
32. Apakah anda dengan senang hati mengerjakan pekerjaan rumah seperti membuat kliping tentang pemilu, meskipun itu merupakan tugas kelompok?
a. Sangat senang b. Senang c. Kurang senang d. Tidak senang

Minat Membaca Bacaan-bacaan yang Berkaitan dengan Sejarah

33. Apakah setiap membaca koran/majalah, anda juga senang membaca berita-berita sejarah seperti tentang pemilu?
a. selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
34. Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membaca buku paket sejarah meskipun hari berikutnya tidak ada pelajaran sejarah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
35. Apakah anda senang membaca berita-berita sejarah seperti tentang tokoh-tokoh sejarah, peristiwa sejarah yang termuat dalam surat kabar atau majalah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
36. Apakah anda selalu meminjam buku-buku sejarah yang dapat memperluas pengetahuan sejarah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
37. Apakah anda senang membeli buku yang berkaitan dengan sejarah yang dijual di obyek-obyek wisata seperti di Kraton, Masjid Demak dan lain-lain sejenisnya?
a. Sangat senang b. senang c. Kurang senang d. Tidak senang
38. Apakah anda tertarik membaca biografi tokoh-tokoh sejarah seperti Bung Karno, Bung Hatta, Dr Sutomo?
a. Sangat tertarik b. tertarik c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

53

39. Apakah anda merasa senang bahwa pengetahuan anda mengenai tokoh-tokoh sejarah dalam negeri maupun luar negeri diperoleh dari membaca, baik itu surat kabar, majalah, maupun buku sejarah?
- a. sangat senang b. Senang c. Kurang Senang d. tidak senang
40. Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk membaca berita-berita baru tentang sejarah seperti tentang partai-partai politik?
- a. Selalu B. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
41. Apakah anda selalu membaca buku pelajaran sejarah meskipun tidak ada ulangan/ UUB?
- a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. tidak pernah
42. Apakah anda tertarik membaca berita tentang penemuan benda bersejarah seperti uang logam kuno, keramik, dan lain-lain sejenisnya disurat kabar?
- a. Sangat tertarik b. tertari c. Kurang tertarik d. Tidak tertarik
43. Apakah anda tertarik membaca masalah kebudayaan-kebudayaan daerah dalam buku, majalah maupun surat kabar?
- a. Sangat tertarik b. tertarik c. kurang tertarik d. tidak tertarik

NAMA :

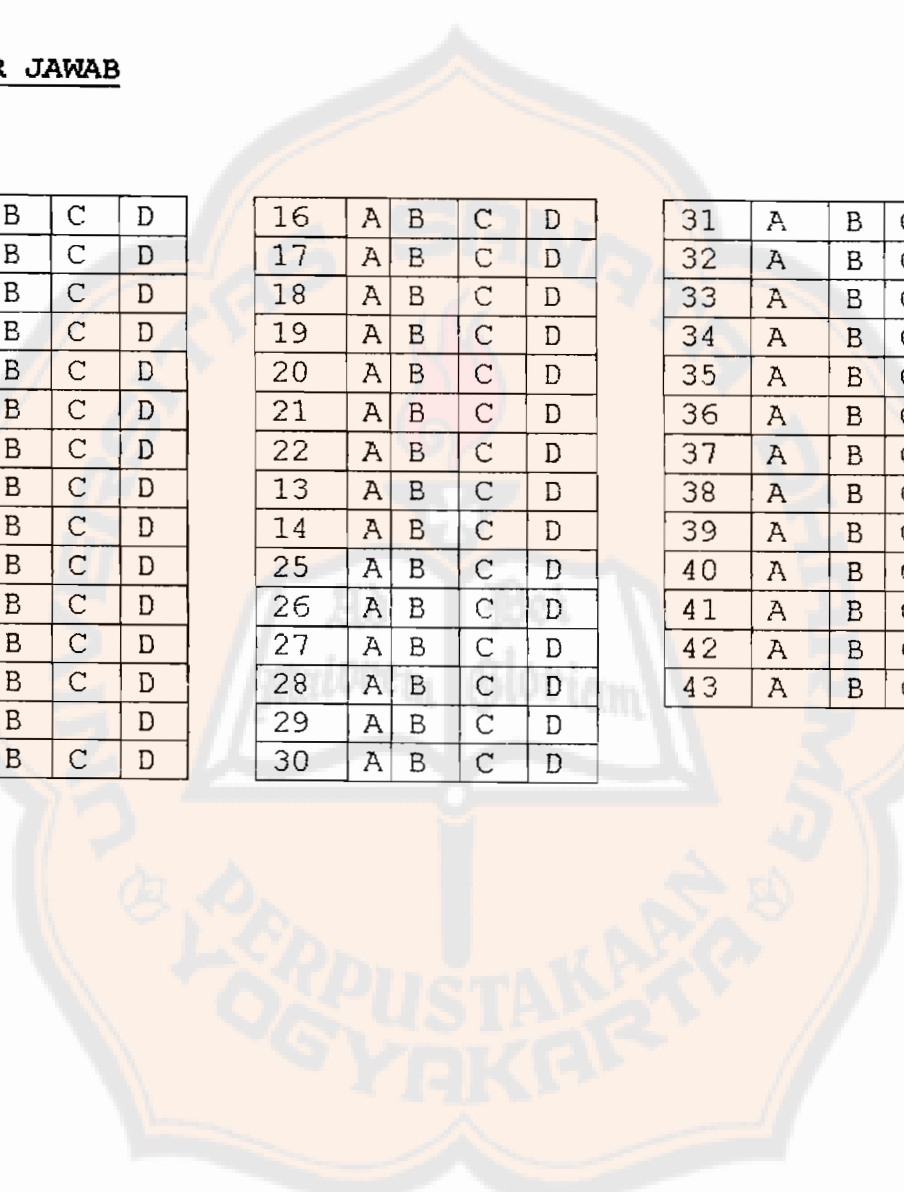
KELAS :

LEMBAR JAWAB

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B		D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

31	A	B	C	D
32	A	B	C	D
33	A	B	C	D
34	A	B	C	D
35	A	B	C	D
36	A	B	C	D
37	A	B	C	D
38	A	B	C	D
39	A	B	C	D
40	A	B	C	D
41	A	B	C	D
42	A	B	C	D
43	A	B	C	D



LAMPIRAN 3: tabel Uji Validitas Variabel Bebas

A. Tabel a: Analisis Validitas Item Variabel Bebas 1 (X1)

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Σ
1	2	4	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	4	4	2	1	2	3	1	4	46
2	2	4	2	2	3	3	2	1	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	2	2	49
3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	47
4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	59
5	1	2	2	3	3	3	1	2	3	1	2	4	4	4	1	1	3	2	2	3	51
6	2	4	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	56
7	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	54
8	1	4	4	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	47
9	4	2	2	2	4	4	2	1	4	2	4	4	1	3	4	3	1	1	2	1	51
10	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	50
11	2	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	43
12	2	4	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	59
13	2	4	2	2	3	3	1	2	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	2	55
14	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	4	60
15	3	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	1	1	3	4	1	1	2	2	3	50
16	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	53
17	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	1	2	4	4	3	1	1	51
18	2	4	2	2	3	4	1	2	4	2	3	2	2	4	4	3	1	1	2	1	49
19	3	4	2	2	3	3	4	3	4	1	2	2	1	4	3	2	2	3	4	3	55
20	4	4	2	2	4	4	4	3	4	1	2	3	1	4	3	2	2	4	4	3	60

B Tabel b: Perhitungan Uji Validitas Item Variabel 1 (X1)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	46	4	2116	92
2	2	49	4	2401	98
3	2	47	4	2209	94
4	2	59	4	3481	118
5	1	51	1	2601	51
6	2	56	4	3136	112
7	2	54	4	2916	108
8	1	57	1	3249	57
9	4	51	16	2601	204
10	2	50	4	2500	200
11	2	43	4	1849	86
12	4	59	16	3481	236
13	2	55	4	3025	110
14	4	60	16	3600	240
15	3	50	9	2500	150
16	2	53	4	2809	106
17	3	51	9	3601	153
18	2	49	4	2401	98
19	3	55	9	3025	165
20	4	60	16	3600	240
∑	49	1065	137	56101	3498

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{20 \times 3510 - 49 \times 1065}{\sqrt{(20 \times 137 - 2401)(20 \times 56101 - 1134225)}}$$

$$= \frac{70200 - 52185}{\sqrt{339 \times 12205}}$$

$$= \frac{18015}{20341}$$

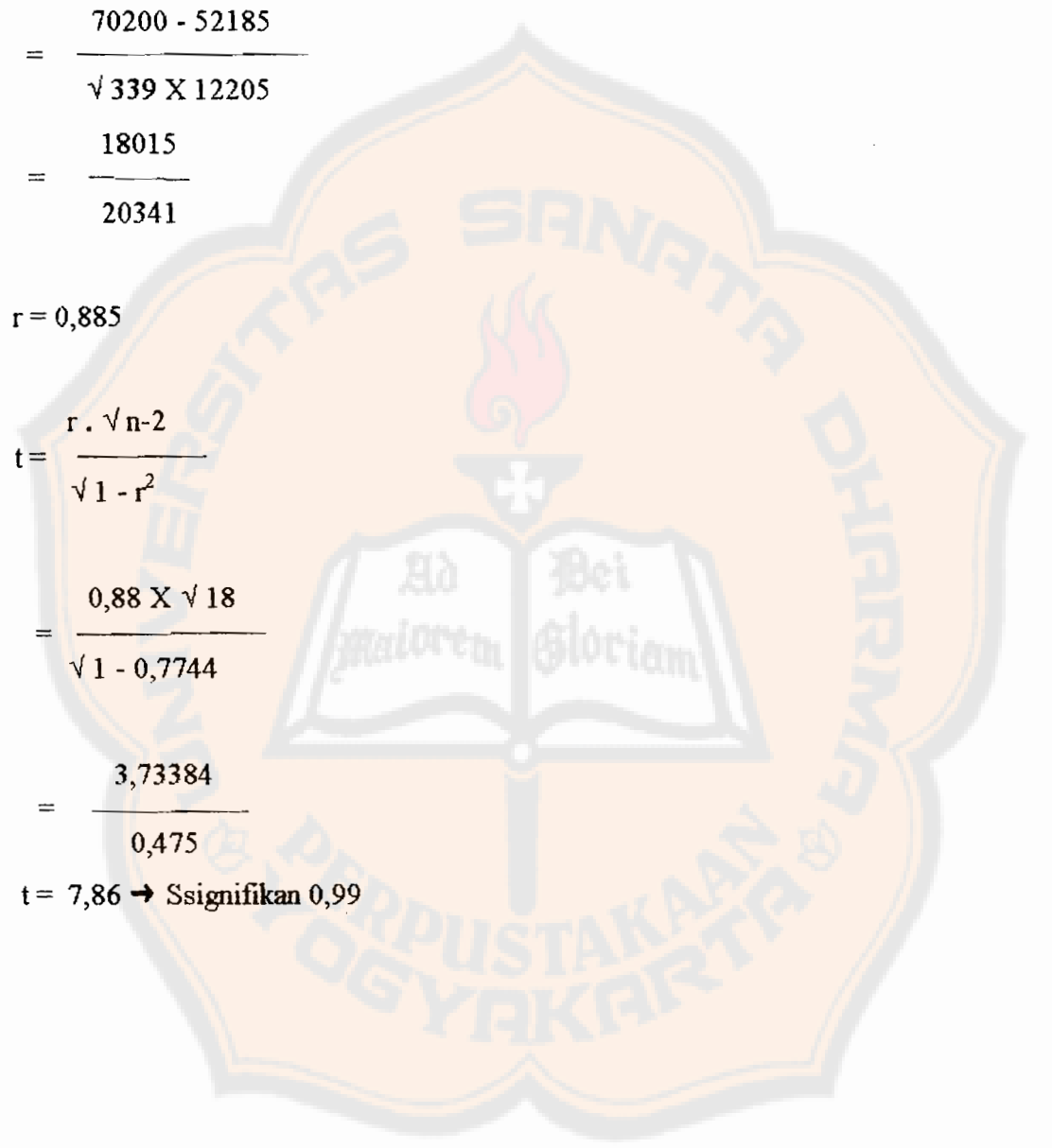
$$r = 0,885$$

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,88 \times \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,7744}}$$

$$= \frac{3,73384}{0,475}$$

$$t = 7,86 \rightarrow \text{Signifikan } 0,99$$



C. Tabel c : Rangkuman Hasil Uji Validitas Item Variabel Bebas 1 (X₁)

N	r _{XY}	t	Signifikan	Keterangan
1	0,885	7,86	0,99	Valid
2	0,006	0,0425	0,0425	Tidak Valid
3	0,472	1,78	0,95	Valid
4	0,707	2,50	0,95	Valid
5	0,731	2,57	0,90	Valid
6	0,476	1,79	0,90	Valid
7	0,778	2,69	0,99	Valid
8	0,700	2,54	0,95	Valid
9	0,580	2,12	0,95	Valid
10	0,506	1,89	0,90	Valid
11	0,270	0,192	0,55	Tidak Valid
12	0,521	1,94	0,90	Valid
13	0,553	2,04	0,95	Valid
14	0,556	2,06	0,95	Valid
15	0,553	2,34	0,95	Valid
16	0,668	2,39	0,95	Valid
17	0,511	1,91	0,90	Valid
18	0,468	1,71	0,90	Valid
19	0,784	2,71	0,99	Valid
20	0,66	2,39	0,95	Valid

Dari tabel tampak jelas bahwa ada 2 item yang tidak digunakan karena tidak valid dan tidak memenuhi syarat (0,70)

D. Tabel d: Analisis Validitas Item Variabel 2 (X2)

no	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Σ
1	1	2	1	4	2	4	2	2	1	4	4	27
2	4	4	2	1	2	2	2	1	2	4	4	28
3	1	4	3	2	4	2	2	2	2	1	4	27
4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	30
5	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	19
6	2	2	4	1	3	4	3	4	4	1	2	30
7	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	30
8	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	37
9	3	2	3	3	4	1	3	2	3	4	4	31
10	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	4	27
11	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	35
12	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	2	26
13	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	32
14	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	31
15	3	2	4	1	3	3	2	1	2	3	2	26
16	34	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	29
17	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	2	31
18	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	1	32
19	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	35
20	4	2	3	4	4	4	2	3	4	2	2	34

E. Tabel e: Rangkuman Uji Validitas Tiap Item Variabel 2 (X2)

N	rXy	t	Signifikan	Keterangan
1	0,576	2,11	0,95	Valid
2	0,578	2,42	0,95	Valid
3	0,800	2,47	0,99	Valid
4	0,690	2,45	0,95	Valid
5	0,638	2,30	0,95	Valid
6	0,641	2,31	0,95	Valid
7	0,750	2,62	0,99	Valid
8	0,572	2,09	0,95	Valid
9	0,700	2,48	0,95	Valid
10	0,588	2,15	0,95	Valid
11	0,518	1,93	0,90	Valid

Dari tabel tampak bahwa semua item digunakan karena semuanya valid dan memenuhi syarat (0,70)

F. Tabel f: Analisis Validitas Item Variabel Bebas 3 (X3)

No	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Σ
1	1	1	2	2	3	4	1	2	4	4	4	3	3	3	37
2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	3	44
3	1	1	2	2	1	2	2	4	4	2	2	2	4	4	33
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	34
5	3	4	4	3	2	1	4	3	1	2	2	1	2	2	34
6	4	2	2	3	4	1	3	3	2	2	2	1	4	2	34
7	3	2	2	1	3	2	3	2	1	4	2	2	4	3	33
8	1	1	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	2	38
9	2	1	2	1	3	1	2	3	4	3	3	4	3	2	34
10	2	4	2	2	3	4	1	3	4	2	3	2	3	4	39
11	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	47
12	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	44
13	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	4	4	3	4	40
14	2	2	3	4	3	2	4	1	4	2	2	3	3	4	39
15	2	1	3	1	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	38
16	1	3	1	3	2	1	4	4	2	3	2	4	4	1	36
17	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	39
18	2	1	3	1	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	42
19	3	1	4	2	2	2	4	2	1	4	3	4	2	2	36
20	1	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	38

G.Tabel g: Rangkuman Uji Validitas Tiap Item Variabel Bebas 3 (X3)

N	rXY	t	Sign	keterangan
1	0,690	2,45	0,90	Valid
2	0,529	1,96	0,90	Valid
3	0,529	0,60	0,99	Valid
4	0,643	2,32	0,95	Valid
5	0,543	2,01	0,95	Valid
6	0,543	2,01	0,95	Valid
7	0,589	2,15	0,95	Valid
8	0,636	2,29	0,95	Valid
9	0,656	2,35	0,95	Valid
10	0,616	2,23	0,95	Valid
11	0,592	2,16	0,95	Valid
12	0,627	2,27	0,95	Valid
13	0,650	2,34	0,95	Valid
14	0,615	2,31	0,95	Valid

Dari tabel ini tampak bahwa semua item dapat digunakan karena semuanya valid dan memenuhi syarat (0,70)

Lampiran 4 : Tabel Uji Reliabelitas Variabel Bebas 1 (X!)

A. Tabel a: Perhitungan Uji Reliabelitas Item Variabel Bebas 1 (X!)

N	1	3	5	7	9	13	15	17	19	∑	4	6	8	10	12	14	16	18	20	∑
1	4	2	2	1	2	4	2	2	1	20	2	2	1	2	2	4	1	3	4	21
2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	21	2	3	1	4	4	2	4	3	2	23
3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	24	3	3	1	2	2	2	1	1	4	26
4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	29	2	4	2	2	4	2	2	2	4	24
5	3	2	1	1	3	4	1	3	2	20	3	3	2	1	4	4	1	2	3	23
6	3	1	2	2	4	2	3	4	3	24	2	3	2	2	3	3	4	3	4	26
7	4	2	2	2	4	2	3	2	3	24	2	3	3	2	3	4	2	2	3	28
8	3	4	1	3	2	1	2	4	2	22	2	3	2	1	2	1	3	2	3	19
9	4	2	4	2	4	1	4	1	2	24	2	4	1	2	4	3	3	1	1	21
10	4	2	2	3	2	3	2	3	2	23	2	3	4	3	2	2	2	3	2	23
11	3	2	2	2	2	2	2	1	1	18	3	3	3	1	2	2	3	2	2	21
12	4	2	4	4	4	1	4	4	4	31	2	3	1	2	3	3	4	1	1	20
13	3	2	2	1	4	4	2	4	4	27	2	3	2	2	3	4	2	2	2	22
14	3	2	4	2	4	4	2	2	2	25	2	3	2	2	3	3	4	1	1	29
15	3	2	4	2	4	4	2	2	2	24	2	3	2	4	2	3	4	4	4	22
16	3	2	3	4	4	1	4	1	2	23	4	4	2	2	1	3	1	2	3	25
17	3	4	3	4	4	1	4	1	2	26	2	3	3	1	3	2	4	1	2	21
18	3	2	2	1	4	2	4	1	2	21	2	4	2	2	2	4	3	1	1	21
19	3	2	3	4	4	2	3	2	2	26	2	3	3	1	2	4	2	3	3	23
20	4	2	4	4	4	1	3	2	4	28	2	4	3	1	3	4	2	4	3	26



B. Tabel b : Perhitungan Uji Reliabelitas Item Variabel Bebas 1 (X1)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	20	21	400	441	420
2	21	25	441	625	525
3	24	19	576	361	456
4	29	24	841	576	696
5	20	23	400	529	460
6	24	26	576	676	624
7	24	28	576	787	672
8	22	19	484	361	418
9	24	21	576	441	564
10	23	23	529	529	529
11	18	21	324	441	378
12	31	20	961	400	628
13	27	22	729	484	494
14	25	29	625	841	725
15	24	22	576	484	528
16	23	25	529	625	575
17	26	21	676	441	546
18	21	21	441	441	441
19	26	23	676	529	598
20	28	26	728	676	728
Σ	ΣX= 480	ΣY= 459	ΣX ² =11720	ΣY ² = 10685	ΣXY= 11037

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$20 \cdot 117037 - (480)(459)$$

$r_{xy} =$

$$\frac{20 \cdot 11720 - (230400)}{420} \frac{20 \cdot 10685 - (210681)}{420}$$

$=$

$$\frac{\sqrt{(4000 \times 3019)}}{420}$$

$=$

$$= 0,121$$

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,121 \cdot \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,0146}}$$

$=$

$$= \frac{0,121 \times 4,243}{\sqrt{0,985}}$$

$=$

$$= \frac{0,5134}{0,992}$$

$=$

$$t = 0,518 \rightarrow \text{Signifikan } 70$$

$$X = 24$$

$$Y = 22,95$$

C. Tabel c: Analisis Reliabilitas Item Variabel Bebas 2 (X2)

No	21	23	25	27	29	31	Σ	22	24	26	28	30	Σ
1	1	1	2	2	1	4	11	3	4	4	2	4	16
2	4	2	2	2	2	4	16	4	1	2	1	4	12
3	1	3	4	2	2	4	16	4	2	2	2	1	11
4	2	2	4	2	4	2	16	2	2	4	4	2	14
5	1	2	2	2	2	4	13	2	1	2	2	1	8
6	2	4	3	3	4	2	18	2	1	4	4	1	12
7	2	2	4	3	4	2	17	3	2	4	3	2	14
8	4	4	2	3	3	4	16	3	4	4	2	4	17
9	3	3	4	3	3	3	16	2	3	1	2	4	12
10	2	2	2	2	2	4	12	4	1	4	2	2	13
11	4	4	3	4	2	4	17	3	4	3	2	2	14
12	3	2	1	2	4	2	11	2	2	2	2	4	12
13	4	4	4	2	4	2	16	2	2	2	2	4	12
14	2	2	2	2	4	2	12	4	2	3	4	4	17
15	3	4	3	2	2	2	10	2	1	3	1	4	10
16	4	3	2	4	2	1	12	3	2	2	4	2	13
17	3	4	4	2	1	2	18	2	3	4	3	3	15
18	4	2	3	4	4	1	19	1	4	2	4	4	15
19	4	3	4	2	4	2	19	2	4	4	3	3	16
20	4	3	4	2	4	2	19	2	4	4	3	2	15

D. Tabel d: Perhitungan Uji Reliabelitas Item Variabel Bebas 2 (X2)

No	Y	X _y	X ²	Y ²	XY
1	11	16	121	256	176
2	16	12	256	144	192
3	16	11	256	121	176
4	16	14	256	196	224
5	13	8	169	64	104
6	18	12	324	144	216
7	17	14	289	196	238
8	16	17	256	289	272
9	16	12	256	144	192
10	12	13	144	169	156
11	17	14	289	196	238
12	11	12	121	144	132
13	16	12	256	144	192
14	12	17	144	289	204
15	10	10	100	100	100
16	12	13	144	159	156
17	13	15	169	225	195
18	18	15	324	225	270
19	19	16	361	256	304
20	19	15	361	225	285
□	302	268	4708	3696	4074

Hitungan uji Reliabilitas Kesenangan menyelesaikan tugas-tugas belajar

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$r_{xy} =$

$$\sqrt{\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20 \times 4074 - (302)(268)}{\sqrt{(20 \times 4708 - 91204)(20 \times 3696 - 71824)}} \\
 &= \frac{544}{\sqrt{2956 \times 2096}} \\
 &= \frac{2489}{544} \\
 &= 0,219 \\
 r_{yx} &= 0,219
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,219 \cdot \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,458}} \\
 &= \frac{0,929}{\sqrt{0,3159}} \\
 &= 1,65
 \end{aligned}$$

t = 1,65 → Signifikan 0,90

X = 15,1

Y = 13,4

E. Tabel e: Analisis Reliabelitas Item Variabel Bebas 3 (X3)

no	33	35	37	39	41	43	45	Σ	32	34	36	38	40	42	44	Σ
1	1	2	4	2	4	3	3	19	1	2	3	1	4	4	3	18
2	4	4	2	3	3	2	3	21	4	4	4	2	4	4	4	26
3	1	2	2	4	2	2	4	17	1	2	1	2	4	2	4	16
4	2	2	2	4	2	2	2	16	2	2	2	2	2	4	4	18
5	4	3	1	3	2	1	2	16	3	4	2	4	1	2	2	18
6	2	3	1	3	2	1	2	24	4	2	3	3	2	2	4	21
7	2	1	2	2	4	2	3	18	3	2	3	3	1	2	4	18
8	1	3	2	4	2	4	2	18	1	2	2	4	3	4	4	20
9	1	1	4	3	3	4	2	18	2	2	3	2	4	3	3	19
10	4	2	4	3	2	2	4	21	2	2	3	1	4	3	3	18
11	3	4	3	4	4	3	4	25	4	3	2	4	3	3	2	21
12	2	2	2	3	4	4	2	20	2	4	4	4	3	2	4	23
13	2	4	2	1	2	4	4	19	2	4	3	2	3	4	3	21
14	2	4	2	1	2	3	4	18	2	3	3	4	4	2	3	20
15	1	1	2	4	3	4	3	18	2	3	3	4	4	2	3	20
16	3	3	1	4	3	4	1	19	2	1	2	4	2	4	4	17
17	2	4	2	2	4	2	2	18	3	2	3	3	2	4	4	21
18	1	1	3	4	4	2	4	20	2	3	4	4	4	2	4	23
19	1	2	2	2	4	4	2	17	3	4	2	4	1	3	4	21
20	1	4	2	2	4	2	3	18	1	3	2	4	3	3	4	20

F. Tabel f: Perhitungan Uji Reliabelitas Item Variabel Bebas 3 (X3)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	19	18	361	324	342
2	21	26	441	676	546
3	17	16	289	256	272
4	16	18	256	324	288
5	16	18	256	324	288
6	24	21	576	441	504
7	16	18	256	324	288
8	18	20	324	400	360
9	18	19	324	361	342
10	21	18	441	324	378
11	25	21	625	441	525
12	20	23	400	528	460
13	19	21	361	441	399
14	18	20	324	400	360
15	18	20	324	400	360
16	19	17	361	289	323
17	18	21	324	441	378
18	20	23	400	529	460
19	17	21	289	441	357
20	18	20	324	400	360
∑	379	398	7293	8048	7606

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{20 \times 760 - (379)(398)}{\sqrt{\{20 \times 7293 - 143641\} \{20 \times 8048 - (158404)\}}} \\
 &= \frac{1278}{\sqrt{(2219 \times 2556)}} \\
 &= \frac{1278}{2381} \\
 r_{xy} &= 0,537 \\
 t &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,537 \times \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,288}} \\
 &= \frac{0,537 \times 4,243}{\sqrt{0,712}} \\
 &= \frac{2,278}{0,8438} \\
 t &= 2,70 \rightarrow \text{Signifikan } 0,95 \\
 X &= 18,95 \\
 Y &= 19,9
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5 : DATA MENTAH

A. Tabel a :Data Mentah Minat Mengikuti Aktivitas Belajar dikelas

No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	NO Subyek	Skor	NO Subyek	Skor	No Subyek	Skor
1	42	41	47	81	45	121	51	161	37
2	43	42	49	82	46	122	50	162	45
3	36	43	48	83	46	123	58	163	50
4	46	44	39	84	38	124	58	164	41
5	50	45	43	85	45	125	40	165	48
6	62	46	46	86	48	126	61	166	37
7	51	47	46	87	41	127	53	167	51
8	37	48	43	88	40	128	52	168	50
9	50	49	48	89	43	129	51	169	56
10	47	50	45	90	40	130	40	170	42
11	44	51	47	91	44	131	59	171	40
12	44	52	46	92	48	132	35	172	54
13	44	53	42	93	44	133	33	173	57
14	40	54	45	94	45	134	42	174	52
15	44	55	41	95	44	135	38	175	48
16	52	56	40	96	51	136	40	176	45
17	44	57	38	97	49	137	41	177	41
18	53	58	43	98	45	138	52	178	51
19	46	59	36	99	47	139	40	179	49
20	44	60	32	100	42	140	30	180	50
21	47	61	43	101	43	142	38	181	52
22	41	62	53	102	38	143	42	182	53
23	44	63	35	103	52	144	40	183	59
24	42	64	46	104	48	145	56	184	51
25	51	65	44	105	40	146	40	185	46
26	43	66	44	106	40	146	42	186	53

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

73

27	48	67	41	107	49	147	41	187	44
28	39	68	29	108	45	148	50	188	46
29	45	69	44	109	51	149	46	189	59
30	42	70	36	110	48	150	38	190	40
31	41	71	43	111	56	151	42	191	45
32	50	72	42	112	44	152	39	192	48
33	46	73	50	113	56	153	38	193	40
34	43	74	43	114	40	154	44	194	44
35	45	75	41	115	53	155	58	195	45
36	46	76	37	116	53	156	65	196	47
37	38	77	47	117	41	157	42	197	39
38	36	78	37	118	44	158	40	198	48
39	46	79	38	119	50	159	39	199	49
40	57	80	45	120	54	160	44	200	40

B Tabel b :Data Mentah Minat Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar

No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor
1	35	41	23	81	30	121	35	161	26
2	38	42	33	82	24	122	32	162	35
3	38	43	33	83	29	123	34	163	33
4	34	44	17	84	17	124	21	164	17
5	26	45	21	85	28	125	23	165	30
6	38	46	22	86	34	126	36	166	31
7	28	47	39	87	22	127	26	167	29
8	42	48	23	88	36	128	29	168	36
9	37	49	31	89	37	129	31	169	44
10	30	50	27	90	17	130	21	170	35
11	25	51	20	91	30	131	38	171	21
12	36	52	23	92	33	132	24	172	32
13	32	53	25	93	32	133	32	173	33
14	27	54	23	94	31	134	30	174	29
15	35	55	27	95	28	135	24	175	31
16	29	56	17	96	34	136	22	176	29
17	22	57	22	97	23	137	26	177	19
18	35	58	30	98	24	138	30	178	38
19	28	59	26	99	22	139	21	179	38
20	26	60	22	100	34	140	19	180	38
21	28	61	31	101	31	141	30	181	32
22	31	62	35	102	29	142	34	182	35
23	24	63	20	103	30	143	20	183	35
24	33	64	25	104	34	144	32	184	35
25	35	65	29	105	20	145	25	185	37

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

75

26	25	66	26	106	37	146	26	186	30
27	26	67	36	107	29	147	26	187	25
28	23	68	19	108	22	148	35	188	24
29	33	69	29	109	34	149	24	189	32
30	26	70	17	110	34	150	28	190	23
31	22	71	19	111	30	151	34	191	33
32	31	72	20	112	36	152	29	192	34
33	33	73	31	113	25	153	18	193	35
34	27	74	26	114	32	154	28	194	32
35	33	75	26	115	36	155	34	195	32
36	21	76	22	116	26	156	39	196	27
37	27	77	26	117	21	157	26	197	28
38	19	78	25	118	31	158	23	198	33
39	24	79	27	119	32	159	26	199	28
40	38	80	33	120	17	160	26	200	20



C Tabel c: Data Mentah Minat Membaca Bacaan yang Berkaitan dengan Sejarah

No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor
1	34	41	30	81	30	121	30	161	18
2	37	42	38	82	26	122	36	162	36
3	32	43	30	83	27	123	44	163	29
4	33	44	18	84	24	124	30	164	20
5	27	45	32	85	29	125	26	165	38
6	37	46	27	86	33	126	31	166	19
7	29	47	34	87	24	127	35	167	27
8	35	48	27	88	28	128	34	168	35
9	23	49	27	89	30	129	42	169	33
10	31	50	26	90	30	130	23	170	23
11	38	51	26	91	26	131	36	171	23
12	28	52	29	92	32	132	27	172	32
13	26	53	25	93	32	133	22	173	43
14	31	54	26	94	32	134	36	174	33
15	38	55	32	95	32	135	27	175	29
16	22	56	22	96	31	136	33	176	36
17	27	57	32	97	25	137	28	177	25
18	34	58	22	98	27	138	27	178	38
19	25	59	26	99	29	139	21	179	38
20	35	60	23	100	44	140	23	180	33
21	33	61	23	101	30	141	38	181	37
22	27	62	22	102	30	142	33	182	41
23	29	63	38	103	35	143	24	183	31
24	26	64	22	104	39	144	36	184	34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

77

25	36	65	32	105	25	145	28	185	33
26	22	66	32	106	35	146	26	186	35
27	39	67	22	107	26	147	22	187	26
28	21	68	27	108	28	148	35	188	32
29	38	69	25	109	33	149	27	189	29
30	27	70	26	110	32	150	25	190	18
31	27	71	26	111	47	151	33	191	32
32	35	72	26	112	29	152	26	192	23
33	26	73	38	113	30	153	26	193	22
34	27	74	33	114	42	154	35	194	27
35	36	75	30	115	33	155	35	195	40
36	26	76	28	116	30	156	42	196	41
37	31	77	36	117	26	157	23	197	27
38	25	78	32	118	36	158	27	198	23
39	24	79	37	119	37	159	32	199	27
40	37	80	35	120	24	160	34	200	19

D. Tabel d : Data Mentah Prestasi Belajar Sejarah

No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor	No Subyek	Skor
1	5.71	41	4.71	81	5.85	121	7	161	5.71
2	6.14	42	5.85	82	6.28	122	5.17	162	5.28
3	6.57	43	6.85	83	7.28	123	6.14	163	4.42
4	6.28	44	5.71	84	6.28	124	7.57	164	6.42
5	5.85	45	7.42	85	7	125	7.85	165	6.85
6	6.71	46	6.28	86	6.42	126	6.28	166	5.85
7	7.57	47	5.85	87	6.85	127	7.14	167	5.57
8	6.42	48	5.42	88	7.14	128	8.57	168	4.28
9	7.42	49	4	89	6.57	129	8	169	5.14
10	4.92	50	7	90	5.42	130	7.71	170	6.85
11	6.14	51	4	91	5.42	131	7.42	171	6.28
12	7.28	52	6	92	6.57	132	5.42	172	6.71
13	7.57	53	5.28	93	6	133	8.42	173	6.71
14	7.57	54	6	94	5.71	134	6.57	174	6.85
15	5.71	55	6.28	95	5.85	135	7.71	175	6.57
16	6.71	56	6.28	96	6	136	8.14	176	6.71
17	7.14	57	6.85	97	5.42	137	6.57	177	6.57
18	7.42	58	6	98	5.42	138	5.71	178	6.85
19	7.57	59	6.14	99	5.42	139	5.71	179	7.14
20	7.14	60	6.28	100	5.42	140	8	180	6
21	6.57	61	6.28	101	6	141	7.71	181	7
22	6.14	62	5.71	102	6.42	142	6.57	182	5.28
23	5.85	63	5.71	103	5.16	143	5	183	6.57
24	7	64	5.85	104	5.71	144	6.42	184	7.71

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

79

25	7	65	4.71	105	6.28	145	6.57	185	6.85
26	7.85	66	6.14	106	6.14	146	6	186	6.85
27	6.85	67	5.71	107	5.57	147	6.57	187	8
28	6.57	68	5.71	108	6	148	6.57	188	5.42
29	6.71	69	5.71	109	6.14	149	6.28	189	6
30	6.57	70	5.47	110	5.85	150	4.85	190	7.71
31	6.71	71	5.42	111	5.85	151	6.28	191	6.51
32	7.14	72	6	112	5.71	152	5.85	192	7.71
33	7.42	73	7	113	7	153	6.55	193	7.28
34	6.57	74	5.28	114	7.57	154	7.71	194	6.85
35	5.71	75	6.57	115	6.28	155	5	195	6.57
36	7.42	76	7.14	116	6.28	156	6	196	6.14
37	6	77	6.85	117	7	157	6.14	197	6.14
38	7.57	78	4.57	118	6.57	158	5.57	198	6.28
39	5.28	79	5.71	119	6.28	159	6.28	199	7.78
40	7.28	80	5.85	120	5.85	160	6.42	200	7.14

Lamp. 6 : Tabel Persiapan Perhitungan Hubungan Variabel Bebas dan Terikat

A. Tabel a: Hubungan Aktivitas Belajar di Kelas dengan Prestasi Belajar

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	5.71	1764	32.6041	239.82
2	43	6.14	1849	37.6996	264.02
3	36	6.57	1296	43.1649	236.52
4	46	6.28	2116	39.4384	288.88
5	50	5.85	2500	34.2225	292.5
6	62	6.71	3844	45.0241	416.02
7	51	7.57	2601	57.3049	386.07
8	37	6.42	1369	41.2164	237.54
9	50	7.42	2500	55.0564	371
10	47	4.92	2209	24.2064	231.24
11	44	6.14	1936	37.6996	270.16
12	44	7.28	1936	52.9984	320.32
13	44	7.57	1936	57.3049	333.08
14	40	7.57	1600	57.3049	302.8
15	44	5.71	1936	32.6041	251.24
16	52	6.71	2704	45.0241	348.92
17	44	7.14	1936	50.9796	314.16
18	53	7.42	2809	55.0564	393.26
19	46	7.57	2116	57.3049	348.22
20	44	7.14	1936	50.9796	314.16
21	47	6.57	2209	43.1649	308.79
22	41	6.14	1681	37.6996	251.74
23	44	5.85	1936	34.2225	257.4
24	42	7	1764	49	294
25	51	7	2601	49	357
26	43	7.85	1849	61.6225	337.55
27	49	6.85	2401	46.9225	335.65
28	39	6.57	1521	43.1649	256.23
29	45	6.71	2025	45.0241	301.95
30	42	6.57	1764	43.1649	275.94
31	41	6.71	1681	45.0241	275.11
32	50	7.14	2500	50.9796	357
33	46	7.42	2116	55.0564	341.32
34	43	6.57	1849	43.1649	282.51
35	45	5.71	2025	32.6041	256.95
36	46	7.42	2116	55.0564	341.32
37	38	6	1444	36	228
38	36	7.57	1296	57.3049	272.52
39	46	5.28	2116	27.8784	242.88
40	57	7.28	3249	52.9984	414.96
41	47	4.17	2209	17.3889	195.99
42	49	5.85	2401	34.2225	286.65
43	48	6.85	2304	46.9225	328.8
44	39	5.71	1521	32.6041	222.69
45	43	7.42	1849	55.0564	319.06
46	46	6.28	2116	39.4384	288.88
47	46	5.85	2116	34.2225	269.1
48	43	5.42	1849	29.3764	233.06

49	48	4	2304	16	192
50	45	7	2025	49	315
51	47	4	2209	16	188
52	46	6	2116	36	276
53	42	5,28	1764	27,8784	221,76
54	45	6	2025	36	270
55	41	6,28	1681	39,4384	257,48
56	40	6,28	1600	39,4384	251,2
57	38	6,85	1444	46,9225	260,3
58	43	6	1849	36	258
59	36	6,14	1296	37,6996	221,04
60	32	6,28	1024	39,4384	200,96
61	43	6,28	1849	39,4384	270,04
62	53	5,71	2809	32,6041	302,63
63	35	5,71	1225	32,6041	198,85
64	46	5,85	2116	34,2225	269,1
65	44	4,71	1936	22,1841	207,24
66	44	6,14	1936	37,6996	270,16
67	41	5,71	1681	32,6041	234,11
68	29	5,71	841	32,6041	165,59
69	44	5,71	1936	32,6041	251,24
70	36	5,57	1296	31,0249	200,52
71	43	5,42	1849	29,3764	233,06
72	42	6	1764	36	252
73	50	7	2500	49	350
74	43	5,28	1849	27,8784	227,04
75	41	6,57	1681	43,1649	269,37
76	37	7,14	1369	50,9796	264,18
77	47	6,85	2209	46,9225	321,95
78	37	4,57	1389	20,8849	169,09
79	38	5,71	1444	32,6041	216,98
80	45	5,85	2025	34,2225	263,25
81	45	5,85	2025	34,2225	263,25
82	46	6,28	2116	39,4384	288,88
83	46	7,28	2116	52,9884	334,88
84	38	6,28	1444	39,4384	238,64
85	45	7	2025	49	315
86	48	6,42	2304	41,2164	308,16
87	41	6,85	1681	46,9225	280,85
88	40	7,14	1600	50,9796	285,6
89	43	7,57	1849	57,3049	325,51
90	40	6,57	1600	43,1649	262,8
91	44	5,42	1936	29,3764	238,48
92	48	6,57	2304	43,1649	315,36
93	44	6	1936	36	264
94	45	5,71	2025	32,6041	256,95
95	44	5,85	1936	34,2225	257,4
96	51	6	2601	36	306
97	49	5,42	2401	29,3764	265,58
98	45	5,42	2025	29,3764	243,9
99	47	5,42	2209	29,3764	254,74

100	42	5,42	1764	29,3764	227,64
101	43	6	1849	36	258
102	38	6,42	1444	41,2164	243,96
103	57	5,16	3249	26,6256	294,12
104	48	5,71	2304	32,6041	274,08
105	40	6,28	1600	39,4384	251,2
106	49	6,14	2401	37,6996	300,86
107	45	5,57	2025	31,0249	250,65
108	51	8	2601	38	306
109	48	6,14	2304	37,6996	294,72
110	56	5,85	3136	34,2225	327,6
111	44	5,85	1936	34,2225	257,4
112	56	5,71	3136	32,6041	319,76
113	40	7	1600	49	280
114	53	7,57	2809	57,3049	401,21
115	53	6,28	2809	39,4384	332,84
116	41	6,28	1681	39,4384	257,48
117	44	7	1936	49	308
118	50	6,57	2500	43,1649	328,5
119	54	6,28	2916	39,4384	339,12
120	37	5,85	1369	34,2225	216,45
121	51	7	2601	49	357
122	50	5,17	2500	26,7289	258,5
123	58	6,14	3364	37,6996	356,12
124	58	7,57	3364	57,3049	439,06
125	40	7,85	1600	61,6225	314
126	61	6,28	3721	39,4384	383,08
127	53	7,14	2809	50,9796	378,42
128	52	8,57	2704	73,4449	445,64
129	51	8	2601	64	408
130	40	7,71	1600	59,4441	308,4
131	59	7,42	3481	55,0564	437,78
132	35	5,42	1225	29,3764	189,7
133	33	8,42	1089	70,8964	277,86
134	42	6,57	1764	43,1649	275,94
135	38	7,71	1444	59,4441	292,98
136	40	8,14	1600	68,2596	325,8
137	41	6,57	1681	43,1649	269,37
138	52	5,71	2704	32,6041	296,92
139	40	5,71	1600	32,6041	228,4
140	30	8	900	64	240
141	38	7,71	1444	59,4441	292,98
142	42	6,57	1764	43,1649	275,94
143	40	5	1600	25	200
144	56	5,42	3136	29,3764	303,52
145	40	6,57	1600	43,1649	262,8
146	42	6	1764	36	252
147	41	6,57	1681	43,1649	269,37
148	50	6,57	2500	43,1649	328,5
149	46	6,28	2116	39,4384	288,88
150	38	4,85	1444	23,5225	184,3

151	42	6,28	1764	39,4384	263,76
152	39	5,85	1521	34,2225	228,15
153	38	6,55	1444	42,9025	248,9
154	44	7,71	1936	59,4441	339,24
155	58	5	3364	25	290
156	65	6	4225	36	390
157	42	6,14	1764	37,6996	257,88
158	40	5,57	1600	31,0249	222,8
159	39	8,28	1521	39,4384	244,92
160	44	6,42	1936	41,2164	282,48
161	37	5,71	1369	32,6041	211,27
162	45	5,28	2025	27,8784	237,6
163	50	4,42	2500	19,5364	221
164	41	6,42	1681	41,2164	263,22
165	48	6,85	2304	46,9225	328,8
166	37	5,85	1369	34,2225	216,45
167	51	8,57	2601	43,1649	335,07
168	50	4,28	2500	18,3184	214
169	56	5,14	3136	26,4196	287,84
170	42	6,85	1764	46,9225	287,7
171	40	6,28	1600	39,4384	251,2
172	54	6,71	2916	45,0241	362,34
173	57	6,71	3249	45,0241	382,47
174	52	6,85	2704	46,9225	356,2
175	48	6,57	2304	43,1649	315,36
176	45	6,71	2025	45,0241	301,95
177	41	6,57	1681	43,1649	269,37
178	51	6,85	2601	46,9225	349,35
179	49	7,14	2401	50,9796	349,88
180	50	6	2500	36	300
181	52	7	2704	49	364
182	53	5,28	2809	27,8784	279,84
183	59	6,57	3481	43,1649	387,63
184	51	7,71	2601	59,4441	393,21
185	46	6,28	2116	39,4384	288,88
186	53	6,85	2809	46,9225	363,05
187	44	8	1936	64	352
188	46	5,42	2116	29,3764	249,32
189	59	6	3481	36	354
190	40	7,71	1600	59,4441	308,4
191	45	6,51	2025	42,3801	292,95
192	48	7,71	2304	59,4441	370,08
193	40	7,28	1600	52,9984	291,2
194	44	6,85	1936	46,9225	301,4
195	45	6,57	2025	43,1649	295,65
196	47	6,14	2209	37,6996	288,58
197	39	6,14	1521	37,6996	239,46
198	48	6,28	2304	39,4384	301,44
199	49	7,78	2401	60,5284	381,22
200	40	7,14	1600	50,9796	285,8
	9050	1275,29	81902500	1626365	11541375

B.Tabel b : Hubungan Menyelesaikan Tugas dengan Prestasi Belajar

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	35	5.71	1225	32.6041	199.85
2	38	6.14	1444	37.6996	233.32
3	38	6.57	1444	43.1649	249.66
4	34	6.28	1156	39.4384	213.52
5	26	5.85	676	34.2225	152.1
6	38	6.71	1444	45.0241	254.98
7	28	7.57	784	57.3049	211.96
8	42	6.42	1764	41.2164	269.64
9	37	7.42	1369	55.0564	274.54
10	30	4.92	900	24.2064	147.6
11	25	6.14	625	37.6996	153.5
12	36	7.28	1296	52.9984	262.08
13	32	7.57	1024	57.3049	242.24
14	27	7.57	729	57.3049	204.39
15	35	5.71	1225	32.6041	199.85
16	29	6.71	841	45.0241	194.59
17	22	7.14	484	50.9796	157.08
18	35	7.42	1225	55.0564	259.7
19	28	7.57	784	57.3049	211.96
20	26	7.14	676	50.9796	185.64
21	28	6.57	784	43.1649	183.96
22	31	6.14	961	37.6996	190.34
23	24	5.85	576	34.2225	140.4
24	33	7	1089	49	231
25	35	7	1225	49	245
26	25	7.85	625	61.6225	196.25
27	26	6.85	676	46.9225	178.1
28	23	6.57	529	43.1649	151.11
29	33	6.71	1089	45.0241	221.43
30	26	6.57	676	43.1649	170.82
31	22	6.71	484	45.0241	147.62
32	31	7.14	961	50.9796	221.34
33	33	7.42	1089	55.0564	244.86
34	27	6.57	729	43.1649	177.39
35	33	5.71	1089	32.6041	188.43
36	21	7.42	441	55.0564	155.82
37	27	6	729	36	162
38	19	7.57	361	57.3049	143.83
39	24	5.28	576	27.8784	126.72
40	38	7.28	1444	52.9984	276.64
41	23	4.71	529	22.1841	108.33
42	33	5.85	1089	34.2225	193.05
43	33	6.85	1089	46.9225	226.05
44	17	5.71	289	32.6041	97.07
45	21	7.42	441	55.0564	155.82
46	22	6.28	484	39.4384	138.16
47	39	5.85	1521	34.2225	228.15
48	23	5.42	529	29.3764	124.66

49	31	4	961	16	124
50	27	7	729	49	189
51	30	4	900	16	120
52	23	6	529	36	138
53	25	5,28	625	27,8784	132
54	23	6	529	36	138
55	27	6,28	729	39,4384	169,56
56	17	6,28	289	39,4384	106,76
57	22	6,85	484	46,9225	150,7
58	30	6	900	36	180
59	26	6,14	676	37,6996	159,64
60	22	6,28	484	39,4384	138,16
61	31	6,28	961	39,4384	194,68
62	35	5,71	1225	32,6041	199,85
63	20	5,71	400	32,6041	114,2
64	25	5,85	625	34,2225	146,25
65	29	4,71	841	22,1841	136,59
66	26	6,14	676	37,6996	159,64
67	36	5,71	1296	32,6041	205,56
68	19	5,71	361	32,6041	108,49
69	29	5,71	841	32,6041	165,59
70	17	5,47	289	29,9209	92,99
71	19	5,42	361	29,3764	102,98
72	20	6	400	36	120
73	31	7	981	49	217
74	26	5,28	676	27,8784	137,28
75	26	6,57	676	43,1649	170,82
76	22	7,14	484	50,9796	157,08
77	26	6,85	676	46,9225	178,1
78	25	4,57	625	20,8849	114,25
79	27	5,71	729	32,6041	154,17
80	33	5,85	1089	34,2225	193,05
81	30	5,85	900	34,2225	175,5
82	24	6,28	576	39,4384	150,72
83	29	7,28	841	52,9984	211,12
84	17	6,28	289	39,4384	106,76
85	28	7	784	49	196
86	34	6,42	1156	41,2164	218,28
87	22	6,85	484	46,9225	150,7
88	36	7,14	1296	50,9796	257,04
89	37	7,57	1369	57,3049	280,09
90	17	6,57	289	43,1649	111,69
91	30	5,42	900	29,3764	162,6
92	33	6,57	1089	43,1649	216,81
93	32	6	1024	36	192
94	31	5,71	961	32,6041	177,01
95	28	5,85	784	34,2225	163,8
96	34	6	1156	36	204
97	23	5,42	529	29,3764	124,66
98	24	5,42	576	29,3764	130,08
99	22	5,42	484	29,3764	119,24

100	34	5,42	1156	29,3764	184,28
101	31	6	961	36	186
102	29	6,42	841	41,2164	186,18
103	30	5,16	900	26,6256	154,8
104	34	5,71	1156	32,6041	194,14
105	20	6,28	400	39,4384	125,6
106	37	6,14	1369	37,6996	227,18
107	29	5,57	841	31,0249	161,53
108	22	6	484	36	132
109	34	6,14	1156	37,6996	208,76
110	34	5,85	1156	34,2225	198,9
111	30	5,85	900	34,2225	175,5
112	36	5,71	1296	32,6041	205,56
113	25	7	625	49	175
114	32	7,57	1024	57,3049	242,24
115	36	6,28	1296	39,4384	226,08
116	26	6,28	676	39,4384	163,28
117	21	7	441	49	147
118	31	6,57	961	43,1649	203,67
119	32	6,28	1024	39,4384	200,96
120	17	5,85	289	34,2225	99,45
121	35	7	1225	49	245
122	32	5,17	1024	26,7289	165,44
123	34	6,14	1156	37,6996	208,76
124	21	7,57	441	57,3049	158,97
125	23	7,85	529	61,6225	180,55
126	36	6,28	1296	39,4384	226,08
127	26	7,14	676	50,9796	185,64
128	29	8,57	841	73,4449	248,53
129	31	8	961	64	248
130	21	7,71	441	59,4441	161,91
131	38	7,42	1444	55,0564	281,96
132	24	5,42	576	29,3764	130,08
133	32	8,42	1024	70,8964	269,44
134	30	6,57	900	43,1649	197,1
135	24	7,71	576	59,4441	185,04
136	22	8,14	484	66,2596	179,08
137	26	6,57	676	43,1649	170,82
138	30	5,71	900	32,6041	171,3
139	21	5,71	441	32,6041	119,91
140	19	8	361	64	152
141	30	7,71	900	59,4441	231,3
142	34	6,57	1156	43,1649	223,38
143	20	5	400	25	100
144	32	5,42	1024	29,3764	173,44
145	25	6,57	625	43,1649	164,25
146	26	6	676	36	156
147	26	6,57	676	43,1649	170,82
148	35	6,57	1225	43,1649	229,95
149	24	6,28	576	39,4384	150,72
150	28	4,85	784	23,5225	135,8

151	34	6,28	1156	39,4384	213,52	
152	29	5,85	841	34,2225	169,65	
153	18	6,55	324	42,9025	117,9	
154	28	7,71	784	59,4441	215,88	
155	34	5	1156	25	170	
156	39	6	1521	36	234	
157	26	6,14	676	37,6996	159,64	
158	23	5,57	529	31,0249	128,11	
159	26	6,28	676	39,4384	163,28	
160	26	6,42	676	41,2164	166,92	
161	26	5,71	676	32,6041	148,46	
162	35	5,28	1225	27,8784	184,8	
163	33	4,42	1089	19,5364	145,86	
164	17	6,42	289	41,2164	109,14	
165	30	6,85	900	46,9225	205,5	
166	31	5,85	961	34,2225	181,35	
167	29	5,57	841	31,0249	161,53	
168	36	4,28	1296	18,3184	154,08	
169	44	5,14	1936	26,4196	226,16	
170	35	6,85	1225	46,9225	239,75	
171	21	6,28	441	39,4384	131,88	
172	32	6,71	1024	45,0241	214,72	
173	33	6,71	1089	45,0241	221,43	
174	29	6,85	841	46,9225	198,65	
175	31	6,57	961	43,1649	203,67	
176	29	6,71	841	45,0241	194,59	
177	19	6,57	361	43,1649	124,83	
178	38	6,85	1444	46,9225	260,3	
179	38	7,14	1444	50,9796	271,32	
180	38	6	1444	36	228	
181	32	7	1024	49	224	
182	35	5,28	1225	27,8784	184,8	
183	35	6,57	1225	43,1649	229,95	
184	35	7,71	1225	59,4441	269,85	
185	37	6,28	1369	39,4384	232,36	
186	30	6,85	900	46,9225	205,5	
187	25	8	625	64	200	
188	24	5,42	576	29,3764	130,08	
189	32	6	1024	36	192	
190	23	7,71	529	59,4441	177,33	
191	33	6,51	1089	42,3801	214,83	
192	34	7,71	1156	59,4441	262,14	
193	35	7,28	1225	52,9984	254,8	
194	32	6,85	1024	46,9225	219,2	
195	32	6,57	1024	43,1649	210,24	
196	27	6,14	729	37,6996	165,78	
197	28	6,14	784	37,6996	171,92	
198	33	6,28	1089	39,4384	207,24	
199	28	7,78	784	60,5284	217,84	
200	20	7,14	400	50,9796	142,8	
		5756	1275,29	33131536	1626365	7340569

C. Tabel c: Hubungan Membaca Bacaan Tentang Sejarah dengan Prestasi Belajar

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34	5.71	1156	32.6041	194.14
2	37	6.14	1369	37.6996	227.18
3	32	6.57	1024	43.1649	210.24
4	33	6.28	1089	39.4384	207.24
5	27	5.85	729	34.2225	157.95
6	37	6.71	1369	45.0241	248.27
7	29	7.57	841	57.3049	219.53
8	35	6.42	1225	41.2164	224.7
9	23	7.42	529	55.0564	170.66
10	31	4.92	961	24.2064	152.52
11	38	6.14	1444	37.6996	233.32
12	28	7.28	784	52.9984	203.84
13	26	7.57	676	57.3049	196.82
14	31	7.57	961	57.3049	234.67
15	38	5.71	1444	32.6041	216.98
16	22	6.71	484	45.0241	147.62
17	27	7.14	729	50.9796	192.78
18	34	7.42	1156	55.0564	252.28
19	25	7.57	625	57.3049	189.25
20	35	7.14	1225	50.9796	249.9
21	33	6.57	1089	43.1649	216.81
22	27	6.14	729	37.6996	165.78
23	29	5.85	841	34.2225	169.65
24	26	7	676	49	182
25	36	7	1296	49	252
26	22	7.85	484	61.6225	172.7
27	39	6.85	1521	46.9225	267.15
28	21	6.57	441	43.1649	137.97
29	38	6.71	1444	45.0241	254.98
30	27	6.57	729	43.1649	177.39
31	27	6.71	729	45.0241	181.17
32	35	7.14	1225	50.9796	249.9
33	26	7.42	676	55.0564	192.92
34	27	6.57	729	43.1649	177.39
35	36	5.71	1296	32.6041	205.56
36	26	7.42	676	55.0564	192.92
37	31	6	961	36	186
38	25	7.57	625	57.3049	189.25
39	24	5.28	576	27.8784	126.72
40	37	7.28	1369	52.9984	269.36
41	30	4.17	900	17.3889	125.1
42	38	5.85	1444	34.2225	222.3
43	30	6.85	900	46.9225	205.5
44	18	5.71	324	32.6041	102.78
45	32	7.42	1024	55.0564	237.44
46	27	6.28	729	39.4384	169.56
47	34	5.85	1156	34.2225	198.9
48	27	5.42	729	29.3764	146.34

49	27	4	729	16	108
50	26	7	676	49	182
51	29	4	841	16	116
52	25	6	625	36	150
53	26	5,28	676	27,8784	137,28
54	32	6	1024	36	192
55	22	6,28	484	39,4384	138,16
56	32	6,28	1024	39,4384	200,96
57	22	6,85	484	46,9225	150,7
58	26	6	676	36	156
59	23	6,14	529	37,6996	141,22
60	23	6,28	529	39,4384	144,44
61	22	6,28	484	39,4384	138,16
62	38	5,71	1444	32,6041	216,98
63	22	5,71	484	32,6041	125,62
64	32	5,85	1024	34,2225	187,2
65	32	4,71	1024	22,1841	150,72
66	28	6,14	784	37,8996	171,92
67	22	5,71	484	32,6041	125,62
68	27	5,71	729	32,6041	154,17
69	25	5,71	625	32,6041	142,75
70	26	5,57	676	31,0249	144,82
71	26	5,42	676	29,3764	140,92
72	26	6	676	36	156
73	38	7	1444	49	266
74	33	5,28	1089	27,8784	174,24
75	30	6,57	900	43,1649	197,1
76	28	7,14	784	50,9796	199,92
77	36	6,85	1296	46,9225	246,6
78	32	4,57	1024	20,8849	146,24
79	37	5,71	1369	32,6041	211,27
80	35	5,85	1225	34,2225	204,75
81	30	5,85	900	34,2225	175,5
82	26	6,28	676	39,4384	163,28
83	27	7,28	729	52,9984	196,56
84	24	6,28	576	39,4384	150,72
85	29	7	841	49	203
86	33	6,42	1089	41,2164	211,86
87	24	6,85	576	46,9225	164,4
88	28	7,14	784	50,9796	199,92
89	30	7,57	900	57,3049	227,1
90	30	6,57	900	43,1649	197,1
91	26	5,42	676	29,3764	140,92
92	32	6,57	1024	43,1649	210,24
93	32	6	1024	36	192
94	32	5,71	1024	32,6041	182,72
95	32	5,85	1024	34,2225	187,2
96	31	6	961	36	186
97	25	5,42	625	29,3764	135,5
98	27	5,42	729	29,3764	146,34
99	29	5,42	841	29,3764	157,18

100	44	5,42	1936	29,3764	238,48
101	30	6	900	38	180
102	30	6,42	900	41,2184	192,6
103	35	5,16	1225	26,6256	180,6
104	39	5,71	1521	32,6041	222,69
105	25	6,28	625	39,4384	157
106	35	6,14	1225	37,6996	214,9
107	26	5,57	676	31,0249	144,82
108	28	8	784	38	168
109	33	6,14	1089	37,6996	202,62
110	32	5,85	1024	34,2225	187,2
111	29	5,85	841	34,2225	169,65
112	47	5,71	2209	32,6041	268,37
113	30	7	900	49	210
114	42	7,57	1764	57,3049	317,94
115	33	6,28	1089	39,4384	207,24
116	30	6,28	900	39,4384	188,4
117	26	7	676	49	182
118	36	6,57	1296	43,1649	236,52
119	37	6,28	1369	39,4384	232,36
120	24	8,85	576	78,3225	212,4
121	30	7	900	49	210
122	36	5,71	1296	32,6041	205,56
123	44	6,14	1936	37,6996	270,16
124	30	7,57	900	57,3049	227,1
125	28	7,85	676	61,6225	204,1
126	31	6,28	961	39,4384	194,68
127	35	7,14	1225	50,9796	249,9
128	34	8,57	1156	73,4449	291,38
129	42	8	1764	64	336
130	23	7,71	529	59,4441	177,33
131	36	7,42	1296	55,0564	267,12
132	27	5,42	729	29,3764	146,34
133	22	8,42	484	70,8964	185,24
134	36	6,57	1296	43,1649	236,52
135	27	7,71	729	59,4441	208,17
136	33	8,14	1089	66,2596	268,62
137	28	6,57	784	43,1649	183,96
138	27	5,71	729	32,6041	154,17
139	21	5,71	441	32,6041	119,91
140	23	8	529	64	184
141	38	7,71	1444	59,4441	292,98
142	33	6,57	1089	43,1649	216,81
143	24	5	576	25	120
144	36	5,42	1296	29,3764	195,12
145	28	6,57	784	43,1649	183,96
146	26	6	676	36	156
147	22	6,57	484	43,1649	144,54
148	35	6,57	1225	43,1649	229,95
149	27	6,28	729	39,4384	169,56
150	25	4,85	625	23,5225	121,25

151	33	6,28	1089	39,4384	207,24
152	36	5,85	1296	34,2225	210,6
153	26	6,55	676	42,9025	170,3
154	35	7,71	1225	59,4441	269,85
155	35	5	1225	25	175
156	42	6	1764	36	252
157	23	6,14	529	37,6996	141,22
158	27	5,57	729	31,0249	150,39
159	32	6,28	1024	39,4384	200,96
160	34	6,42	1156	41,2164	218,28
161	18	5,71	324	32,6041	102,78
162	36	5,28	1296	27,8784	190,08
163	29	4,42	841	19,5364	128,18
164	20	6,42	400	41,2164	128,4
165	38	6,85	1444	46,9225	260,3
166	19	5,85	361	34,2225	111,15
167	27	6,57	729	43,1649	177,39
168	35	4,28	1225	18,3184	149,8
169	33	5,14	1089	26,4196	169,62
170	23	6,85	529	46,9225	157,55
171	23	6,28	529	39,4384	144,44
172	32	6,71	1024	45,0241	214,72
173	43	5,71	1849	32,6041	245,53
174	33	6,85	1089	46,9225	226,05
175	29	6,57	841	43,1649	190,53
176	36	6,71	1296	45,0241	241,56
177	25	6,57	625	43,1649	164,25
178	38	6,85	1444	46,9225	260,3
179	38	7,14	1444	50,9796	271,32
180	33	6	1089	36	198
181	37	7	1369	49	259
182	41	5,28	1681	27,8784	216,48
183	31	6,57	961	43,1649	203,67
184	34	7,71	1156	59,4441	262,14
185	33	6,28	1089	39,4384	207,24
186	35	6,85	1225	46,9225	239,75
187	26	8	676	64	208
188	32	5,42	1024	29,3764	173,44
189	29	6	841	36	174
190	18	7,71	324	59,4441	138,78
191	32	6,51	1024	42,3801	208,32
192	33	7,71	1089	59,4441	254,43
193	22	7,28	484	52,9984	160,16
194	27	6,85	729	46,9225	184,95
195	40	6,57	1600	43,1649	262,8
196	41	6,14	1681	37,6996	251,74
197	27	6,14	729	37,6996	165,78
198	23	6,28	529	39,4384	144,44
199	27	7,78	729	60,5284	210,06
200	19	7,14	361	50,9796	135,66
6039	1275,29	36469521	1626365	7701476	

b. Hubungan antara minat menyelesaikan tugas-tugas belajar sejarah dengan prestasi belajar sejarah.

$$\begin{aligned}
 N &= 200 \\
 \Sigma X &= 5756 \\
 \Sigma Y &= 1275,29 \\
 \Sigma X^2 &= 33131536 \\
 \Sigma Y^2 &= 1626365 \\
 \Sigma XY &= 7340569
 \end{aligned}$$

$$N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)$$

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{200 \times 7340569 - 5756 \times 1275,29}{\sqrt{\{200 \times 33131536 - 33131536\} \{200 \times 1626365 - 1626364,584\}}} \\
 &= \frac{1460773231}{\sqrt{(65931756640) (323646635,4)}} \\
 &= \frac{1460773231}{1460773466} \\
 &= 0,999999839 \\
 r_{Xy} &= 0,999
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 7 : Perhitungan Hubungan Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

a. Hubungan antara Minat mengikuti aktivitas belajar di kelas dengan prestasi belajar sejarah.

$$N = 200$$

$$\Sigma X = 9050$$

$$\Sigma Y = 1275.29$$

$$\Sigma X^2 = 81902500$$

$$\Sigma Y^2 = 1626365$$

$$\Sigma XY = 11541375$$

$$N\Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)$$

$$r_{XY} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\sqrt{\{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}$$

$$200 \times 11541375 - 9050 \times 1275.29$$

=

$$\sqrt{\{(200 \times 81902500 - 91902500) (200 \times 1626365 - 1626364,584)\}}$$

$$2308275000 - 11541374,5$$

=

$$\sqrt{(1,62985975,10^{10} \times 32364635,4)}$$

$$22966733626$$

=

$$2296733821$$

$$= 0,999999915 \quad r_{XY} = 0,999$$

c. Hubungan antara minat membaca bacaan yang berkaitan dengan sejarah dengan prestasi belajar sejarah.

$$\begin{aligned} N &= 200 \\ \Sigma X &= 6039 \\ \Sigma Y &= 1275,29 \\ \Sigma X^2 &= 36469521 \\ \Sigma Y^2 &= 1626365 \\ \Sigma XY &= 7701476 \end{aligned}$$

$$N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)$$

$$\begin{aligned} r_{XY} &= \frac{200 \times 7701476 - 6039 \times 1275,29}{\sqrt{\{(200 \times 36469521 - 36469521)(200 \times 1626365 - 1626364,584)\}}} \\ &= \frac{1540295200 - 7701476,31}{\sqrt{(7257434679 \times 323646635,4)}} \\ &= \frac{1532593724}{1532593983} \\ &= 0,999999831 \\ r_{XY} &= 0,999 \end{aligned}$$

